



| |
|-----------------------------|
| NO SKRIPSI |
| 7270/MD-D/SD-S1/2025 |

PELAKSANAAN PROGRAM DAKWAH KOMUNITAS RIAU INDONESIA MENGAJI DI PROVINSI RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Melengkapi
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

PUTRI INDA PERMATASARI

NIM. 12140422152

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1446 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul " **Pelaksanaan Program Dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau**" ditulis oleh:

Nama : **Putri Inda Permatasari**

NIM : 12140422152

Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 30 April 2025


dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Mei 2025


Ketua/Penguji 1


Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

Sekretaris/Penguji 2


Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3


Perdamaian, M.Ag
NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji 4


Pipir Romadi, S.Kom.I., M.M
NIK. 130 421 002

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PELAKSANAAN PROGRAM DAKWAH KOMUNITAS RIAU INDONESIA MENGAJI DI PROVINSI RIAU

Disusun oleh :

Putri Inda Permatasari
NIM. 12140422152

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 16 April 2025

Pekanbaru, 16 April 2025
Pembimbing,

Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Putri Inda Permatasari
NIM : 12140422152
Judul : Pelaksanaan Program Dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 6 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Juli 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002


Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 16 April 2025

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Putri Inda Permatasari**
NIM : 12140422152
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Pelaksanaan Program Dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji Di Provinsi Riau**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 16 April 2025
Pembimbing,

Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : **Putri Inda Permatasari**

NIM : 12140422152

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang **Pelaksanaan Program Dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji Di Provinsi Riau** Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 16 April 2025
Yang membuat pernyataan,



Putri Inda Permatasari
NIM. 12140422152

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Putri Inda Permatasari
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pelaksanaan Program Dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji Di Provinsi Riau

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana pelaksanaan program dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau yang telah melaksanakan program-program dakwahnya untuk menjalankan misi dakwahnya yaitu mensyiarkan ajaran Islam, menghidupkan program magrib mengaji dan mensupport pembinaan mengaji untuk mengurangi potensi buta aksara Al-Qur'an di Provinsi Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau terlaksanakan. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi Dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program safari dakwah dan wakaf al-quran telah dilaksanakan dengan baik dan semaksimal mungkin di Provinsi Riau di tandai dengan telah terdistribusikan mushaf Al-Quran di Provinsi Riau sebanyak 91.088 mushaf Al-Quran, Kemudian untuk program pembinaan mengaji sempat terhenti dan dialihkan dengan membina pondok pesantren zikir madani dengan pertimbangan visi misi yang ingin dicapai. Komunitas ini melakukan pengembangan program pembinaan yaitu program pembinaan lapas untuk mensupport program pembinaan narapidana di Provinsi Riau. Selanjutnya dakwah akun media sosial @Komunitas Riau Indonesia Mengaji sudah digunakan dengan efektif ditandai dengan postingan-postingan dakwah yang di upload dalam masa tiap kali melaksanakan program dakwah.

Kata Kunci: *Pelaksanaan, Program Dakwah, Komunitas Riau Indonesia Mengaji.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Putri Inda Permatasari
Department : Management of Dakwah
Judul : Implementation of the Riau Indonesia Mengaji Community Preaching Program in Riau Province

This study examines how the implementation of the Riau Indonesia Mengaji community's da'wah program in Riau province has implemented its da'wah programs to carry out its da'wah mission, namely to spread Islamic teachings, revive the Maghrib Mengaji program and support the coaching of the Koran to reduce the potential for illiteracy of the Al-Qur'an in Riau Province. The purpose of this study was to determine how the implementation of the Riau Indonesia Mengaji Community's da'wah program in Riau province was carried out. The researcher used qualitative descriptive research. Data collection through interviews, observations and documentation. The results of the study showed that the da'wah safari and Al-Quran waqf programs had been implemented well and as optimally as possible in Riau province, marked by the distribution of 91,088 Al-Quran copies in Riau Province. Then the Koran coaching program was stopped and diverted by fostering a Madani Zikir Islamic boarding school with consideration of the vision and mission to be achieved. This community is developing a coaching program, namely a prison coaching program to support the prisoner coaching program in Riau province. Furthermore, the dakwah of the social media account @Komunitas Riau Indonesia Mengaji has been used effectively, as indicated by the dakwah posts that were uploaded during each dakwah program.

Keywords: *Implementation, Da'wah Program, Komunitas Riau Indonesia Mengaji.*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas nikmat dan karunia-Nya, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Program Dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau”. Sholawat serta salam tak lupa terlimpahkan kepada junjungan alam, buah hati siti Aminah dan putranya Abdullah nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak terlepas dari motivasi, arahan serta dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada cinta pertama dan surga penulis, yaitu ayahanda Samsul Bahri dan Ibunda Nurhaini yang selalu menjadi alasan penulis untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu melangitkan doa-doa baik kepada anak bungsunya. Karya tulis sederhana dan gelar ini penulis persembahkan untuk ayah dan Ibu. Ucapan terimakasih kepada ibu Nurhaini yang telah melahirkan penulis. Kepada Abang Kandung Nurul Iman S.H, yang selalu mensupport penulis menyelesaikan perkuliahan. Dan tidak lupa penulis ucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi M.A., Ph. D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Masduki, M. Ag, bapak Pirdaus El-Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc., Ph.D, dan bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku PJ Wakil Dekan I, II,III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim.
4. Bapak Perdamaian M.Ag selaku dosen penasehat akademik (PA) yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Khairuddin, M. Ag selaku Ketua Program Studi Manejemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manejemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Azwar S.E, M.M, selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan pikiran, meluangkan banyak waktu dan tenaga serta selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memudahkan pengurusan administrasi.
9. Keluarga besar Komunitas Riau Indonesia Mengaji yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian pada komunitas ini sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
10. Pihak KIPK-K Uin Suska Riau yang telah memberikan beasiswa kepada penulis. Terimakasih telah menjadi donatur selama menjalani perkuliahan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di fakultas dakwah dan komunikasi di universitas Islam negeri Syarif Kasim Riau.
11. Ribathunnafilah S,Sos, sahabat yang telah menemani proses perkuliahan ini dimulai dari awal menjadi mahasiswa baru sampai sekarang menemani suka duka dalam setiap masa perkuliahan,PPL dan skripsian bersama.
12. Kepada Nurul Azizah S.Sos yang telah menjadi penyemangat dan mentor dalam penyelesaian Proposal Skripsi ini sehingga penulis menjadi lebih semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Lasmi S.Sos, dan Retno Wulandari, S.Sos, yang telah menjadi sahabat selama proses perkuliahan menemani suka duka yang dialami bersama.
14. Kepada Yesa Junia Putri S.Sos yang telah mensupport dan menemani masa bimbingan hingga proses akhir skripsi, menjalani suka dan duka bersama dan saling memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada Sahabat seperjuangan S.Sos, Iwina Rasyada S.Sos, Rida Nurhasanah Solin S.Sos, Rahmi Hayati Nasution S.Sos, Rindi Mardiana sari S.Sos, Hilda Nahari Pohan S.Sos, Servina S.Sos, Silvia Fitri Andriani, S.Sos, Yulia Rahmi S.Sos. yang telah kebersamai penulis dari menjadi mahasiwa baru, Ujian Seminar Proposal, Komprehensif dan selalu menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini
16. Aulia Handayani S.Ag, dan Nisa Salsabila S.Pd Sahabat yang telah menemani proses hidup dari masa sekolah di pondok pesantren sampai masa perkuliahan dan menemani suka duka dalam masa perkuliahan ini.
17. Kepada teman terbaik penulis pada masa Kuliah Kerja Nyata (KKN), Nurul izzafitri, S.Pt, Dinda Septiana, S.Pd., dan Gauri Zantya,S.Pd. yang telah menjadi teman yang sudah seperti saudara sendiri menemani masa KKN hingga menjadi teman penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Kepada seluruh teman seperjuangan bilingual class A yang telah berjuang bersama dari maba hingga dapat menyelesaikan proses skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR BAGAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah..... | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Kegunaan Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Kajian Terdahulu | 7 |
| B. Landasan Teori | 13 |
| C. Kerangka Pemikiran | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| A. Desain Penelitian | 24 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 24 |
| C. Sumber Data Penelitian | 24 |
| D. Informan Penelitian..... | 25 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 26 |
| F. Validitas Data | 26 |
| G. Teknik Analisis Data | 27 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM..... | 29 |
| A. Sejarah Berdirinya Komunitas Riau Indonesia Mengaji | 29 |
| B. Visi Dan Misi Komunitas Riau Indonesia Mengaji..... | 29 |
| C. Letak Geografis Komunitas Riau Indonesia Mengaji..... | 30 |
| D. Struktur Organisasi Komunitas Riau Indonesia Mengaji | 30 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|-----------|
| E. Program Komunitas Riau Indonesia Mengaji..... | 31 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 40 |
| A. Hasil Penelitian | 40 |
| B. Pembahasan | 62 |
| BAB VI PENUTUP | 69 |
| A. Kesimpulan | 69 |
| B. Saran | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |
| TRANSKIP WAWANCARA | |
| TRANSKIP WAWANCARA | |
| LAMPIRAN PELAKSANAAN PROGRAM DAKWAH | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-------------------------------------|
| Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu..... | 7 |
| Tabel 3. 1 Nama-Nama Informan Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4. 1 Nama-Nama Da'i | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 5. 1 Jadwal Dan Daftar Pendistribusian | 51 |





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 4. 1 | Logo Komunitas Riau Indonesia Mengaji..... | 29 |
| Gambar 4. 2 | Dokumentasi Program Safari Dakwah | 31 |
| Gambar 4. 3 | Dokumentasi Akun Youtube Komunitas Riau Indonesia Mengaji..... | 37 |
| Gambar 4. 4 | Dokumentasi Akun Instagram Komunitas Riau Indonesia Mengaji..... | 38 |
| Gambar 4. 5 | Dokumentasi Akun Tiktok Komunitas Riau Indonesia Mengaji..... | 39 |
| Gambar 4. 6 | Dokumentasi Akun Facebook Komunitas Riau Indonesia Mengaji..... | 39 |
| Gambar 5. 1 | Dokumentasi Pesan-pesan dakwah pada akun Instagram ... | 61 |
| Gambar 5. 2 | Flayer informasi Jadwal Program Safari Dakwah di beberapa titik di Provinsi Riau. | 67 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 3. 1 Kerangka Pemikiran..... | 23 |
| Bagan 4. 1 Struktur organisasi Komunitas Riau Indonesia Mengaji | 30 |





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah telah banyak dilakukan oleh umat muslim baik itu secara individual maupun kelompok seperti organisasi dakwah, lembaga dakwah seperti Nahdatul Ulama, Muhammadiyah, dan komunitas dakwah yang ada di Indonesia. serangkaian pelaksanaan kegiatan dakwah dilakukan dengan tujuan mensyiarkan ajaran islam secara luas. Di dalam proses pelaksanaan dakwah tentu saja memiliki tujuan yang baik, yaitu agar umat islam mampu menunaikan kewajibannya untuk menyebarkan dakwah islam yang dibawa oleh baginda rasullullah saw untuk melaksanakan nilai-nilai islam serta menggerakkan program-program dakwah demi kepentingan kemaslahatan umat muslim.

Untuk mencapai tujuan pelaksanaan dakwah tersebut memunculkan beberapa komunitas yang berdiri di Indonesia dengan tujuan dan sasaran dakwah yang berbeda-beda sesuai dengan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat muslim saat ini, salah satu komunitas yang mulai bermunculan adalah komunitas dakwah, seperti Komunitas Riau Indonesia Mengaji ini. komunitas ini muncul untuk mensyiarkan ajaran islam dengan melakukan safari dakwah ke berbagai daerah provinsi Indonesia sekaligus membawa program wakaf 1 juta Al-Qur'an serta melakukan pendistribusian Al-Qur'an, dan melakukan pembinaan makhrijul khuruf Al-Qur'an ataupun belajar membaca al-quran.(Nurjannah and Fatoni 2019)

Ada banyak sekali komunitas di Indonesia yang berhasil berkembang melakukan aktivitas dakwah dengan berbagai program dakwahnya masing masing dengan berbagai macam fenomena tersendiri, salah satunya adalah komunitas sedekah ngider di jakarta. Program Komunitas sedekah ngider ini berbagi untuk Indonesia yang memiliki program unggulan dalam hal menyalurkan dana dari komunitas sedekah ngider yang dilakukan rutin setiap bulan. Di dalam program ini ada berbagai macam kegiatan seperti santunan anak yatim-piatu, pemeriksaan kesehatan gratis, tausiyah dan kampung belanja sedekah. Komunitas Sedekah Ngider ini bukan hanya fokus di sedekah, tapi yang paling utama didakwahnya. Namun intinya pada setiap kegiatan dakwah itu, mengajak masyarakat untuk bersedekah.(Alkautsar 2018).

Begitu pula dengan Komunitas Riau Indonesia Mengaji yang berhasil mengembangkan dakwahnya dengan melaksanakan program safari dakwah dengan membawa program wakaf Al-Qur'an telah dilaksanakan oleh Komunitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau Indonesia Mengaji di 24 provinsi di Indonesia yaitu di Provinsi Riau, kepulauan riau, sumatera barat, sumatera utara, sumatera selatan, Kalimantan barat, Kalimantan timur, Kalimantan selatan, Kalimantan tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Lampung, Jambi, Nusa Tenggara Barat, Bangka Belitung, Aceh, Papua, Papua selatan, papua barat daya, Bengkulu, Banten, DKI Jakarta. Dari tahun awal berdirinya yaitu tahun 2020 sampai tahun 2024 telah terkumpul kurang lebih 800,000 mushaf Al-Qur'an yang sudah terkumpul dan didistribusikan di seluruh provinsi Indonesia yang telah tersentuh oleh kegiatan dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji.

Program dari komunitas ini hadir dilatarbelakangi berdasarkan data majelis ulama Indonesia (MUI) pusat bahwa mushaf al-quran yang tercetak sejak zaman penjajahan belanda sampai saat ini kemerdekaan yang kita rasakan kenikmatannya selama 78 tahun, ternyata mushaf Al-Qur'an yang tercetak lebih kurang hanya 53 juta mushaf Al-Qur'an saja. Sedangkan populasi umat muslim di Indonesia dari zaman penjajahan belanda sampai saat ini memiliki perkembangan lebih dari 230 juta jiwa. Artinya masih banyak penduduk muslim di Indonesia yang mengakui keimanannya kepada Allah tanpa disadari banyak umat muslim yang tidak memiliki mushaf Al-Qur'an dirumahnya sedangkan Al-Qur'an sangat penting bagi umat muslim sebagai pedoman hidup di dunia maupun akhirat.(Maulana 2024)

Oleh karena itu, masih banyak ditemukan masyarakat yang belum memiliki mushaf Alquran ketika komunitas ini melakukan perjalanan safari dakwah di berbagai daerah, apalagi daerah pelosok yang jarang tersentuh dakwah oleh da'i secara langsung. Beberapa diantaranya tidak memiliki mushaf Al-Qur'an sama sekali bahkan sebuah surat yasin saja tidak mereka miliki, dan beberapa diantaranya terdapat Al-Qur'an yang sudah lusuh dimakan oleh rayap serta ada juga yang terbakar akibat musibah kebakaran". Hal ini dikarenakan faktor lain yaitu sulitnya ekonomi masyarakat hingga tak mampu membeli Al-Qur'an secara pribadi. Maka dengan adanya fenomena tersebut komunitas ini melakukan penyebaran dakwah Di berbagai daerah provinsi Indonesia baik di perkotaan maupun di daerah pedesaan dengan membawa sebuah program wakaf 1 juta Al-Qur'an tersebut.(Maulana 2024).

Selain itu di kutip dari Penelitian tim Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) jakarta menemukan tingkat buta aksara huruf Al-Qur'an di Indonesia mencapai 72,25 persen. Presentase buta aksara huruf Al-Qur'an di Indonesia sekitar 58,57 persen hingga 65 persen. Sementara kemampuan tingkat membaca pada tingkat cukup dan kurang ada pada presentase 72,25 persen. Kondisi ini tentunya sangat memprihatinkan yang notabene Indonesia adalah mayoritas muslim. Untuk itu perlu melakukan pemberantasan buta aksara Al-Qur'an ini. Untuk meningkatkan indeks literasi Al-Qur'an perlu adanya program pembelajaran Al-Qur'an melalui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran penyuluh agama, majelis taklim, ormas islam, serta lembaga islam kemudian mensupport dengan memberikan Al-Qur'an secara gratis. (Faizah 2022)

Komunitas Riau Indonesia Mengaji Adalah komunitas dakwah yang memiliki program menggalakkan magrib-magrib mengaji, serta program gerakan wakaf 1 juta Al-Qur'an dan pembinaan tahsin. Program ini bertujuan untuk mengurangi buta aksara Al-Qur'an dan menumbuhkan kesadaran agar masyarakat muslim cinta dan dekat dengan Al-Qur'an. Program ini mengajak masyarakat untuk berinfaq Al-Qur'an kemudian hasil wakaf Al-Qur'an di bagikan kepada masyarakat lainnya secara gratis.

Dalam melaksanakan program dakwah ini, Komunitas Riau Indonesia Mengaji ini menggunakan metode dakwah bil-lisan, bil-hal, dan metode dakwah bil-qalam. Metode dakwah bil-lisan diterapkan dengan menyampaikan dakwah dalam bentuk ceramah ketika melakukan safari dakwah, Metode dakwah Bil-hal merupakan aktivitas dakwah dengan aktivitas dan amal nyata diterapkan dengan pengumpulan donasi program wakaf Al-Qur'an sekaligus mendistribusikan Al-Qur'an yang akan diwakafkan, Metode dakwah bil-qalam yaitu dakwah melalui tulisan diterapkan dengan membuat tulisan-tulisan dakwah yang di ekspos di media sosial @Komunitas Riau Indonesia Mengaji.(Zainatul Hayah and Halwati, 2023).

Adapun upaya yang dilakukan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji ini dalam melaksanakan program nya yaitu melakukan safari dakwah ke berbagai daerah provinsi di Indonesia dengan mengundang ustazd-ustazd yang dikenal di kalangan masyarakat Indonesia seperti Riza Muhammad, Habib al- habsyi, zacky Mirza, syeikh Ali Jaber dan masih banyak lagi, kemudian menjalankan program wakaf 1 juta Al-Qur'an tersebut dengan sistem zonasi dalam melakukan pendistribusian hasil wakaf Al-Qur'an secara gratis kepada masyarakat dari hasil dana infaq masyarakat tersebut.

Komunitas Riau Indonesia Mengaji ini menjalankan program dakwah yang dikemas dengan melakukan safari dakwah ke berbagai daerah provinsi Indonesia sekaligus membawa program wakaf Al-Qur'an serta melakukan pendistribusian Al-Qur'an, dan melakukan pembinaan guru makhrijul khuruf Al-Qur'an ataupun pembinaan belajar membaca al-quran untuk membantu menghidupkan kembali program mengaji di setiap daerah di berbagai provinsi di Indonesia.

Selain melakukan safari dakwah dengan membawa program wakaf Al-Qur'an tersebut, Komunitas Riau Indonesia Mengaji juga mengelola akun dakwah komunitas ini di instagram, youtube, tiktok dan facebook yang dapat diakses oleh masyarakat luas yaitu @komunitasriauIndonesiamengaji untuk melakukan penyebaran dakwah secara online agar dapat mencapai sasaran yang lebih luas dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang saat ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syaif Kasim Riau

agar tercapainya target keberhasilan program dakwah dengan baik sesuai dengan yang telah di rencanakan.

Dalam melaksanakan program dakwah kekurangan dan tantangan tidak dapat dipungkiri, dalam pelaksanaan dari beberapa program ini sudah terlaksana dengan baik namun belum maksimal ditandai dengan:

1. Di dalam melaksanakan safari dakwah dan melaksanakan program wakaf Al-Qur'an sekaligus pendistribusiannya dilakukan semenjak tahun 2019 di Provinsi Riau sudah berjalan dengan baik, Namun pelaksanaan program safari dakwah dan wakaf Al-Qur'an tidak dapat menyentuh seluruh daerah khususnya masyarakat pedalaman dikarenakan akses jalan yang buruk sedangkan masyarakat pedalaman membutuhkan program ini. Selain itu program wakaf Al-Qur'an di Provinsi Riau terlihat lebih eksis pada tahun 2019-2022 namun pada tahun selanjutnya sampai sekarang tetap eksis dan berjalan di provinsi lain.
2. Kemudian ditandai dengan terhentinya pelaksanaan program pembinaan mengaji pada tahun 2022, program pembinaan mengaji bertujuan untuk membina sumber daya manusia yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dan membangun musholla, program ini dilaksanakan mulai tahun 2019 namun program ini telah terhenti, sedangkan masyarakat muslim membutuhkan program ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang mengakui keimanannya sebagai ummat muslim tetapi tidak bisa membaca Al-Qur'an atau disebut juga dengan buta aksara Al-Qur'an sesuai dengan fenomena yang terjadi saat ini di Indonesia.
3. Terdapat beberapa akun dakwah sosial media Komunitas Riau Indonesia Mengaji yang telah di kelola sejak tahun 2019 namun belum maksimal dalam mengelola akunnya di tandai dengan sedikitnya folowers dan viewersnya seperti akun tiktok dan facebook.

Komunitas Riau Indonesia Mengaji telah mengembangkan dakwahnya dengan mengajak masyarakat untuk berinfaq untuk program wakaf Al-Qur'an di Indonesia, namun masih terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan dakwah yang belum maksimal dikarenakan beberapa hambatan khususnya di Provinsi Riau. Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana **Pelaksanaan Program Dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji Di Provinsi Riau** ini hadir berkontribusi dalam membantu masyakat dengan menjalankan program utamanya yaitu program wakaf 1 juta Al-Qur'an yang dikemas dengan melakukan safari dakwah di berbagai daerah provinsi di Indonesia Khususnya di Riau. Peneliti akan meneliti pelaksanaan secara garis besar di Provinsi Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Pelaksanaan Program Dakwah

Pelaksanaan Program Dakwah adalah suatu rangkaian kegiatan program dakwah yang terencana dan sistematis yang dilaksanakan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan aturan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan kegiatan dakwah dimana untuk mencapai tujuan dakwah dibutuhkan sekelompok pelaksana yang dapat dipercaya. Dalam melaksanakan program dakwah diperlukan manajemen yang baik dan menggunakan metode dakwah yang baik agar pesan dakwah tersampaikan dengan baik kepada mad'u sehingga paham dengan maksud dari program dakwah tersebut.

2. Program Dakwah

Program Dakwah adalah deretan rencana kegiatan dakwah yang disusun secara bersama untuk mencapai tujuan program dakwah. Pada penelitian ini Komunitas Riau Indonesia Mengaji memiliki program wakaf Al-Qur'an dan pembinaan makhrijul khuruf qur'an bagi yang buta aksara yang dikemas dengan melakukan safari dakwah serta juga ada program bantuan sosial kemanusiaan yaitu warung amal shaleh.

3. Komunitas Riau Indonesia Mengaji

Komunitas Riau Indonesia Mengaji adalah salah satu komunitas dakwah yang berdiri di riau yang memiliki tujuan untuk mensyiarkan islam serta mendekatkan masyarakat dengan Al-Qur'an agar mereka cinta kepada Al-Qur'an sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan mereka baik di dunia maupun akhirat kelak. agar tercapainya tujuan dari komunitas ini maka Komunitas Riau Indonesia Mengaji mensupport dengan memberikan Al-Qur'an secara gratis serta ada juga program pembinaan Tahsin bagi guru-guru mengaji dan mensupport mereka dengan intensif. Komunitas Riau Mengaji telah melakukan safari dakwah dan mendistribusikan Al-Qur'an ke 22 Provinsi di seluruh provinsi di Indonesia termasuk di Riau salah satunya sebagai bentuk pelaksanaan programnya.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan Program Dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini sangat berguna bagi pembaca serta sebagai masukan dan evaluasi untuk Komunitas Riau Indonesia Mengaji untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan pelaksanaan program dakwah. Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan, pengalaman dan penerapan bagi akademisi dari teori yang ada terutama ilmu pelaksanaan program dakwah.
- b. sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pelaksanaan program dakwah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Secara praktis penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan bagi penulis yang berhubungan dengan pendistribusian wakaf Al-Qur'an.
- b. Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk mendukung proposal penelitian ini peneliti mengambil informasi berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dasar dalam melakukan penelitian ini bagi peneliti dan pembaca dapat melihat persamaan dan perbedaan dari kajian terdahulu dengan penelitian ini. adapun kajian terdahulunya yang digunakan oleh peneliti adalah:

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

| NO | Penulis, Tahun dan Judul | Metode dan Masalah | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan Penelitian |
|----|--|---|--|--|
| 1. | (Alkautsar 2018)“strategi dakwah komunitas sedekah ngider dalam membangun kesadaran bersedekah di Jakarta” | Menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif, Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah komunitas sedekah ngider dalam membangun kesadaran bersedekah? | Hasil Penelitian yang dilakukan Putra AL-Kautsar menjelaskan tentang bagaimana strategi pelaksanaan program dakwah sedekah ngider dalam membangun kesadaran bersedekah di Jakarta. pertama, yang dilakukan oleh komunitas sedekah ngider dalam membangun kesadaran bersedekah dengan mengingatkan dan menanamkan nilai-nilai bersedekah dengan melaksanakan Program-program yang telah dibuat. | Persamaan penelitian Putra Akbar Al-Kautsar dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengajak dan melakukan bentuk aktivitas dakwah bil-Hal. Sedangkan Perbedaannya adalah penelitian Putra AL-kautsar Berfokus pada strategi dakwahnya sedangkan penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai Pelaksanaan Dakwahnya. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|----|--|---|---|--|
| | | | <p>Kedua, implementasi strategi dakwah dengan melakukan kegiatan-kegiatan rutin perbulan maupun per 6 bulan, memposting gambar di Instagram, menjual produk ngiders punya dan lain-lain. Kegiatan kegiatan tersebut diantara lain adalah kampung sedekah, sedekah ngider berbagi untuk Indonesia, sedekah ngider on the street, berbagi nasi bungkus, ruang inspirasi, kopi pagi, sedekah qurban, kakak asuh, gerakan cinta masjid, produk usaha ngiders punya.</p> | |
| 2. | (Daliana 2023) “Pelaksanaan Aktivitas Dakwah Komunitas Muslimah Motivations | Menggunakan metode pendekatan kualitatif, permasalahan dalam penelitian ini | Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rafika Dalina menjelaskan bahwa ada 3 macam bentuk | Persamaan penelitian Rafika Daliana dengan penelitian peneliti adalah sama sama membahas tentang pelaksanaan dakwah, dan sama- |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|-------|---|--|--|
| Riau” | adalah bagaimana pelaksanaan aktivitas dakwah komunitas | aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh Komunitas Muslimah Motivations Riau yaitu, pertama melaksanakan kegiatan dakwah Bil-Lisan, dalam bentuk kajian rutin, kajian dengan komunitas hijrah seProvinsi Riau. kedua, melaksanakan Kegiatan Dakwah Bil-Qolam dengan menggunakan media sosial Instagram, dengan membuat kata-kata motivasi dan rangkuman dari kajian rutin tiap minggunya. Ketiga, komunitas ini melaksanakan kegiatan dakwah Bil-Hal dalam bentuk kegiatan hijrah trip, bedug trip dan muharram | sama memiliki program dakwah Bil-Hal. perbedaannya adalah peneliti membahas mengenai programnya sedangkan Rafika Daliana membahas mengenai aktivitasnya. |
|-------|---|--|--|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| 3. | (Dea Atlis 2022), Aktivitas Dakwah Perempuan Pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman(Musaz) | Metode penelitian deskriptif kualitatif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas-aktivitas dakwah yang dilakukan oleh komunitas perempuan sadar akhir zaman (Musaz)? | ceria Hasil Penelitian ini dalam aktivitas dakwahnya ada 3 bentuk aktivitas dakwah, yang pertama dakwah billisan yaitu kajian dan seminar keagamaan, kedua, dakwah bil- Qalam seperti quotes islami memanfaatkan media sosial, ketiga, dakwah bil-hal dengan aksi sosial dan memberikan nasi gratis kepada mad'u. | Persamaannya adalah menggunakan bentuk aktivitas dakwah bil-hal yaitu berdakwah dengan perbuatan nyata, Musaz Berbagi nasi dan Karim Berbagi Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Linda Dea Atlis adalah pada fokus penelitiannya. Linda fokus pada Aktivitas Dakwah sedangkan Penelitian ini fokus pada pelaksanaan dakwahnya. |
| 4. | (Ardiansyah 2023)" Pelaksanaan Program Dakwah Syiar Islam Indragiri (SAAMI) di Kabupaten Indragiri hulu" | Menggunakan Metode Deskriptif kualitatif, Bagaimana Pelaksanaan program dakwah Syiar Islam (SAAMI) di Kabupaten Indragiri hulu? | Pelaksanaan program dakwah Syiar Islam Indragiri sudah berjalan baik dan selalu dioptimalkan oleh para pengurusnya. Hal ini dapat dilihat dari program-program dakwah yang sudah dilaksanakan oleh Syiar Islam Indragiri jumaat berkah, program | Persamaannya sama sama melakukan Pelaksanaan program dakwah, dan memiliki program dakwah bil hall perbedaan penelitian Riki Ardiansyah dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian nya. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|----|--|---|---|---|
| | | | bulanan yaitu kajian, program safari dakwah, program SAAMI peduli, dan program dakwah pedalaman. | |
| 5. | (Mirya Silvia 2023),” Pelaksanaan Program Dakwah Komunitas Gerakan Antar Sedekah Di Kecamatan Mandau” | Deskriptif Kualitatif, Permasalahan dari Penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan program dakwah sosial komunitas gerakan antar sedakah di kecamatan Mandau? | Ada beberapa program dakwah sosial yang dijalankan oleh komunitas Gerakan Antar Sedekah. Pertama, program jum’at berkah. Kegiatan yang dilakukan ialah membagikan paket sembako kepada kaum dhuafa. Kedua, program paket terbuka dilaksanakan di setiap bulan ramadhan. Ketiga, program paket emergency, komunitas Gerakan Antar Sedekah membantu masyarakat yang terkena musibah. Keempat, komunitas Gerakan Antar Sedekah | Persamaan penelitian Mirya Silvia Dengan Penelitian ini adalah sama sama membahas pelaksanaan program dakwah dan memiliki program dakwah bil hall. sedangkan perbedaannya penelitian Mirya Silvia dengan Penelitian ini adalah terletak pada objek penelitiannya. |



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|----|--|--|---|--|
| | | | membagikan kotak nasi di setiap hari sabtu yang disebut program smile box, namun dalam beberapa bulan terakhir program ini sudah tidak terlaksanakan karena sedikit anggota yang dapat berkontribusi. Kelima, program pemberdayaan ekonomi dhuafa. | |
| 6. | Rahfi Rahmat Salagi, (2023),Efektivitas Komunitas Yuk Ngaji Sebagai Media Dakwah di Bandar Lampung'' | Menggunakan metode Deskriptif kualitatif, Bagaimana instagram komunitas yuk ngaji sebagai medi dakwah di Bandar lampung? | Komunitas yuk ngaji dalam melakukan penyebaran dakwahnya melalui instagram sudah berjalan dengan efektif dimana tujuan telah tercapai sesuai dengan program yang dilaksanakan. Adapun programnya yaitu: Bimbingan Sholat, Tahsin, Silaturahmi komunitas dan ceramah di media sosial | Persamaan penelitian Rahfi Rahmat Salagi dengan penelitian ini adalah dalam menggunakan penyebaran dakwah secara luas di sosial media dakwah sama-sama menggunakan instagram, sedangkan perbedaannya penelitian ini terletak pada focus penelitiannya, pada penelitian Rahfi Rahmat Salagi fokus pada efektivitas dakwah pada isntagram sedangkan penelitian peneliti fokus pada |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | keseluruhan pelaksanaan dakwahnya baik itu dakwah di sosial media maupun offline. |
|--|--|--|---|

B. Landasan Teori

1. Pelaksanaan Program Dakwah

a. Teori Pelaksanaan Program Dakwah

Pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses perbuatan, melaksanakan rancangan, keputusan dan sebagainya. Adapun definisi lain menjelaskan bahwa Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci, pelaksanaan program diharapkan agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi. serta dapat memotivasi ,agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawab penuh dengan kesadaran dan produktifitas yang tinggi.(Khasiyati 2021)

Pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Sedangkan secara sederhana pelaksanaan dapat diartikan sebagai penerapan. Menurut George.R.Terry dalam buku yang ditulis oleh Malayu S.P Hasibuan mengatakan bahwa Pelaksanaan adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.(Khasiyati 2021).

Westra berpendapat bahwa pelaksanaan merupakan segala upaya yang dilakukan untuk melaksanakan sebuah rencana yang sudah dirumuskan dan ditentukan dengan melengkapi segala kebutuhan dan alat yang diperlukan, siapa pelaksananya, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktunya.(Hertanti et al. 2019). Menurut David Corten Pelaksanaan Program adalah adanya program, organisasi pelaksana, dan kelompok sasaran. Di dalam melaksanakan program dakwah haruslah memiliki komponen-komponen penting tersebut yaitu adanya program dakwah yang akan dilaksanakan, adanya organisasi pelaksana program dakwah, serta adanya sasaran dakwah untuk menjalankan program tersebut.

Menurut Charles O jhones ada tiga indikator yang harus dipenuhi dalam melaksanakan sebuah program yaitu **pertama**, harus adanya struktur organisasi yang jelas dalam merealisasikan sebuah program, **kedua**,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpretasi yaitu pelaksana program harus mampu menjalankan program sesuai dengan ketentuan teknis pelaksanaan program agar tujuan yang diharapkan tercapai. **Ketiga**, penerapan atau aplikasi, perlunya membuat prosedur kerja yang jelas agar program dapat berjalan sesuai dengan jadwal kegiatan agar tidak berbenturan dengan program-program lain.

Dari beberapa pendapat mengenai pelaksanaan program diatas, maka peneliti menggunakan teori pelaksanaan program dari pendapat David Corten. dimana didalam konteks pelaksanaan program dakwah terdapat tiga komponen penting dalam melakukan pelaksanaan program dakwah. Tiga komponen tersebut terdapat bentuk program dakwah yang akan dijalankan untuk menyebarkan ajaran dan nilai-nilai islam, organisasi pelaksana yang terpercaya, dan kelompok sasaran dakwah. Di dalam melaksanakan program dakwah haruslah memiliki komponen-komponen penting tersebut untuk menjalankan program dakwah agar tercapainya keberhasilan suatu program dakwah yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun indikator keberhasilan suatu pelaksanaan program dakwah menurut david corten yaitu adanya kesesuaian dari 3 komponen tersebut yaitu : (Bahri, Dkk, 2020)

1. Adanya kesesuaian antara program dengan sasaran program. yaitu kesesuaian antara program yang ditawarkan dengan apa yang diperlukan oleh kelompok sasaran program (pemanfaat) yang ditawarkan oleh pelaksana program.
2. Kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana. Yaitu adanya kesesuaian antara tugas yang telah ditentukan oleh program dengan kemampuan organisasi pelaksana dalam melaksanakan program tersebut.
3. Adanya kesesuaian antara kelompok sasaran dakwah (pemanfaat program) dengan organisasi pelaksana program. Yaitu kesesuaian antara syarat dan ketentuan yang diputuskan oleh organisasi untuk dapat memperoleh output program dengan apa yang dapat dilakukan oleh kelompok sasaran program.

b. Tujuan Pelaksanaan Program Dakwah

Tujuan pelaksanaan kegiatan program dakwah adalah untuk menumbuhkan pengertian, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama yang dibawakan oleh para pendakwah itu sendiri. (Arifin 2004) Oleh karena itu dalam menjalankan programnya dakwah haruslah dikemas dengan tepat kemudian menggunakan berbagai metode dakwah untuk melakukan pendekatan dengan mad'u dalam menyampaikan dakwahnya,

Komunitas Riau Indonesia Mengaji menggunakan metode dakwah bil-lisan, dakwah bil-hal, dakwah bil-qalam, dan dakwah yang dikemas dengan menggunakan audio visual yang dapat disebar di media sosial dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi saat ini.

Selain itu untuk mencapai pelaksanaan tujuan dakwah perlunya pelaksanaan dakwah secara terorganisir. Pelaksanaan dakwah secara terorganisir dalam suatu lembaga (organisasi), akan membawa manfaat yang relatif lebih besar dari pada pelaksanaan dakwah secara perorangan (dakwah fardhiyah), tanpa terkoordinasi dengan baik. Selain itu juga dapat membuat perencanaan secara lebih terperinci, sehingga mudah melaksanakan dengan cara mendistribusikan tugas-tugas dakwah kepada subyek dakwah sehingga tujuan program dakwah dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditargetkan. (Ridla 2008).

2. Program Dakwah

a. Defenisi Program

Program adalah deretan rencana kegiatan yang telah dirancang oleh seseorang, lembaga, organisasi, komunitas, bahkan negara yang memiliki sebuah program yang akan direalisasikan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto dalam jurnal Masyithoh dkk, Program merupakan sederetan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kegiatan tertentu. Munthe Ashiong P dalam jurnal Masyithoh dkk berpendapat bahwa program sebagai suatu kegiatan atau aktifitas yang terencana dengan sistematis untuk dilaksanakan dalam kegiatan nyata secara berkelanjutan dalam organisasi serta melibatkan banyak orang di dalamnya. (Masyithoh et al. 2020).

Menurut pendapat Charles O Jhones program diartikan sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan dengan ketentuan yang disahkan. sebuah rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang akan dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan program yang akan dilaksanakan. (Bahri et al. 2020)

b. Pengertian Dakwah

Dakwah secara bahasa berarti memanggil, mengundang, memohon, mengajak kepada sesuatu, mengubah dengan perkataan, perbuatan dan amal. Untuk mendapatkan defenisi dakwah yang lebih terperinci, peneliti mengambil dari beberapa rujukan menurut para ahli, antara lain:

1. Menurut M, Arifin Dakwah diartikan sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajara agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan.(Arifin 2004).

2. Bahay al-khauliyy dalam buku yang ditulis oleh Muhammad Qadaruddin Abdullah berpendapat bahwa dakwah merupakan memindahkan ummat dari situasi ke situasi yang lain, artinya suatu usaha memindahkan kondisi ummat dari situasi negative ke positif. Seperti dari situasi kekufuran kepada keimanan, dari kemaralatan kepada kemakmuran, dari perpecahan kepada persatuan dari kemaksiatan kepada ketaatan untuk mencapai keridaan Allah.
3. Abu Bakar Zakaria menerangkan dalam buku pengantar ilmu dakwah yang ditulis oleh Abdullah bahwa dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang agama islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum hal-hal yang berkenanaan dengan urusan agama dan dunianya menurut kemampuan.
4. Menurut Shalahuddin Sanusi, Dakwah yaitu usaha-usaha perbaikan dan pembangunan masyarakat ,memperbaiki kerusakan-kerusakan, melenyapkan kebathilan, kemaksiatan dan ketidakwajaran dalam masyarakat.(Abdullah 2019)

Dalam melaksanakan kegiatan program dakwah diperlukan unsur unsur dakwah yaitu adanya Da'i (pelaku dakwah), Mad'u (penerima dakwah), Maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), dan Thariqah (metode dakwah). Tanpa adanya kelima unsur tersebut program dakwah tidak dapat berjalan secara efektif dan maksimal. Adapun penjelasan kelima unsur dakwah tersebut sebagai berikut:(Arif, Dkk, 2022)

1. Da'i (Pelaku Dakwah)
Da'i adalah orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u untuk menyampaikan pesan untuk menyebarluaskan ajaran agama kepada masyarakat umum.
2. Mad'u (Objek Dakwah)
Mad'u adalah masyarakat yang menjadi sasaran dakwah yang akan menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i. objek dakwah senantiasa berubah karea perubahan aspek sosial kultural, oleh karena itu objek dakwah senantiasa mendapatkan perhatian dan tanggapan khusus oleh pelaksana dakwah.
3. Maddah Dakwah (Materi Dakwah)
Maddah dakwah (materi dakwah) adalah pesan pesan dakwah islam atau segala sesuatu yang dapat disampaikan oleh pelaku dakwah kepada objek dakwah atau penerima dakwah, yaitu ajaran islam yang ada di dalam Al-Qur'an maupun sunnah Rasullullah SAW.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Wasilah (Dakwah)

Media dakwah adalah wadah untuk menyampaikan dakwah secara lebih luas seperti media dakwah Koran, televisi, radio, berbagai macam media sosial seperti tiktok, youtube, facebook, whatsAap, dan berbagai link web di media sosial yang dapat dijadikan wadah untuk berdakwah.

5. Thariqah (Metode Dakwah)

Thariqoh atau metode dakwah merupakan cara seorang da'i atau pelaku dakwah dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u seperti metode dakwah bil-lisan, metode dakwah bil-hal, dan metode dakwah bil-qalam.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas peneliti menggunakan pendapat Munthe Ashiong P mengenai program dalam jurnal Masyithoh dkk yang dikaitkan dengan teori M.Arifin mengenai dakwah, peneliti menyimpulkan bahwa Program Dakwah Adalah suatu rancangan kegiatan dakwah yang dibentuk menjadi sebuah program yang terencana dengan sistematis dalam melakukan usaha-usaha dakwah untuk menyampaikan ajaran islam dan mengubah keadaan masyarakat menjadi lebih baik untuk kebaikan dunia dan akhirat yang dapat dilakukan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain agar tercapainya tujuan pelaksanaan program dakwah.

3. Komunitas

Komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang memiliki arti kesamaan lalu diturunkan menjadi *communis* yang memiliki arti sama. Pada sebuah komunitas ditemukan hal yang utama yaitu kesamaan dan identitas. Selain itu dalam komunitas terdapat partisipasi dan saling berbagi (*sharing*). Terbentuknya komunitas karena memiliki kepentingan yang sama atau disebut dengan *community of interest*. (Rustandi and Hanifah 2020). Adapun beberapa para ahli memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai Komunitas, diantaranya sebagai berikut:

- a. Menurut Soekanto (2002) dalam jurnal Ratnawati dan latifah berpendapat bahwa komunitas adalah sebuah identifikasi dan interaksi sosial yang dibentuk dari berbagai dimensi kebutuhan fungsional.
- b. Kertajaya Hermawan (2008) berpendapat bahwa komunitas merupakan sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari seharusnya. Dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antara anggota komunitas tersebut karena memiliki kesamaan atau tujuan. (Ratnawaty Chotim and Latifah 2018)
- c. Pendapat Wenger dalam penelitian rustandi mengemukakan bahwa komunitas merupakan sebuah konstruksi sosial yang dibangun atas dasar



4. Program Dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji

Program dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji dalam menyampaikan ajaran islam berupa safari dakwah dan berkontribusi dalam mengubah kondisi masyarakat yakni memberikan Al-Qur'an secara gratis dan melakukan pembinaan makhrijul Al-Qur'an. Adapun program dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji adalah:

a. Dakwah Bil-Lisan (Safari Dakwah)

Dakwah Bil-Lisan adalah dakwah yang dilakukan menggunakan lisan atau perkataan. Dakwah bil-lisan merupakan metode dakwah atau cara seseorang dai dalam menyampaikan dakwah atau pesan kepada mad'u sehingga mad'u dapat menerima pesan dakwah dengan baik dan dapat di aplikasikannya didalam kehidupan sehari-hari. Didalam penyampaian dakwah secara lisan seorang pendakwah harus mampu menguasai keadaan dan kondisi mad'unya, serta batasan-batasan yang disampaikan tiap kali dakwah dilaksanakan. Sehingga tidak memberatkan dan menyulitkan mereka yang didakwahi sebelum mereka siap sepenuhnya.

Hal ini disebut dengan metode hikmah didalam melakukan dakwah secara lisan. Hikmah timbul dari budi pekerti yang halus dan sopan santun. Dakwah hendaklah ditempuh dengan segala kebijaksanaan untuk membuka perhatian yang didakwahi sehingga dakwah dapat diterima dengan baik oleh mad'u. Hal ini telah tertuang dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125, yang berbunyi :(Husna, 2021 h.101)

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِي

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (An-Nahl:125).

Pelaksanaan dakwah bil-lisan ini merupakan usaha yang sangat efektif dalam penyebaran dakwah islam. Biasanya dakwah dengan lisan akan lebih mudah didengar dan sampai dengan baik ke masyarakat karena dai sendiri yang menyampaikan. Metode ini juga merupakan salah satu cara yang sangat sering digunakan dan dipakai dalam penyebaran dakwah Islam.

Keefektifan penggunaan dakwah dengan lisan dalam penyebaran dakwah ke masyarakat bisa dilihat dengan banyaknya kegiatan keagamaan yang dilakukan dengan mengundang ustadz-ustadz dan alim ulama guna menyampaikan nilai-nilai kebaikan selain itu kita juga dapat lihat dengan banyaknya para manusia di semua kalangan yang sudah mulai aktif dalam mengatakan hal-hal kebermanfaatan baik di media sosial, kehidupan pribadi bahkan lingkungan sekitar.(Sinambela and Mutiawati 2022)

Dalam Melaksanakan bentuk dakwah bil-lisan ini program Komunitas Riau Indonesia Mengaji ini melakukan safari dakwah. Safari dakwah dilakukan dengan mengundang para ustad yang terkenal di social media ataupun di televisi untuk menarik minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji. Dalam Kegiatan Safari dakwah tersebut sekaligus melaksanakan program wakaf 1 juta Al-Qur'an. Komunitas Riau Indonesia Mengaji melakukan perjalanan dakwah ke berbagai provinsi yang tersebar di Indonesia salah satunya Provinsi Riau yang menjadi fokus penelitian ini. Komunitas Riau Indonesia Mengaji Mengajak dan menginfakkan Al-Qur'an ke titik daerah dakwah yang mereka laksanakan.

b. Dakwah Bil-hal (Program wakaf dan Pembinaan)

Secara bahasa, dakwah bil hal merupakan penyatuan dari dua suku kata yang berasal dari bahasa arab; yaitu dakwah dan al-hal. Kata 'dakwah' memiliki makna menyeru, memanggil, mengarahkan. Sedangkan secara istilah, arti kata 'dakwah' mengandung pengertian: menyeru manusia kepada perilaku kebajikan serta melarang atau menghindarkan mereka dari perbuatan munkar. Kata 'al-hal' memiliki arti, kenyataan, keadaan, bukti kongkrit. Penyatuan dari dua kata di atas, dapat diartikan dengan menyeru atau mengajak dengan menggunakan bahasa' perbuatan atau keadaan yang nyata (konkrit).

Dakwah dengan cara ini di anggap lebih efektif di bandingkan dakwah dengan perkataan (dakwah bil kalam), sebagaimana pepatah arab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan; “lisan al-hal afsahu min lisan al-maqal” (bahasa perbuatan (teladan yang baik) lebih efektif dari pada bahasa perkataan). Merujuk kepada apa yang telah Rasulullah lakukan, upaya penyampaian ajaran Islam (dakwah) dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu: dakwah dengan lisan, tulisan dan perbuatan.

Dengan demikian dakwah bilhal dapat diartikan dengan keseluruhan upaya mengajak orang secara sendiri-sendiri maupun kelompok untuk mengembangkan diri dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tatanan sosial ekonomi dan kebutuhan yang lebih baik menurut tuntunan Islam, yang berarti banyak menekankan pada masalah kemasyarakatan seperti kemiskinan, kemelaratn, kebodohan, keterbelakangan dengan wujud amal nyata terhadap sasaran dakwah. (Hakim 2017).

M.yunan Yusuf mengungkapkan bahwa istilah dakwah bil-haal di pergunakan untuk merujuk kegiatan dakwah melalui aksi, tindakan ataupun perbuatan nyata. Artinya bahwa pendakwah melakukan dakwah secara lisan dengan maksud mengajak masyarakat untuk melakukan kebaikan secara langsung, namun sebelum mengajak pendakwah melakukan tindakan kebaikan terlebih dahulu. (Suparta and Hefni 2003).

Dalam melaksanakan program dakwah komunitas riau indoneia mengajak masyarakat muslim untuk berinfaq dan bersedekah sesuai dengan kemampuan masing-masing tanpa ada paksaan. Sebagai bentuk pengamalan ajaran agama islam dalam menjalankan perintah allah dengan menafkahkan harta kejalan allah, sebagaimana telah disebutkan dalm Al-Qur'an surah al-baqarah ayat 261 sebagai berikut anjuran untuk menafkahkan harta kejalan allah yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui.

Dalam merealisasikan bentuk dakwah bil-hal ini Komunitas Riau Indonesia Mengaji memiliki beberapa program yaitu sebagai berikut:

1. Berbagi Al-Qur'an secara gratis kepada masyarakat serta disalurkan ke beberapa tempat pendidikan serta dalam melakukan safari dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji mengajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat untuk berinfaq sesuai kemampuan dan keikhlasan mereka dalam berkontribusi merealisasikan program wakaf Al-Qur'an ini demi membantu sesama ummat muslim.

2. Memiliki program pembinaan bagi masyarakat yang buta huruf al ataupun masyarakat muslim yang tidak pandai membaca al'qur'an.

3. Dakwah Sosial Media

Perkembangan teknologi dan media turut mempengaruhi kegiatan dakwah, yang sebelumnya dilakukan secara konvensional, kini berubah ke arah digital. Keanekaragaman kegiatan dakwah didorong adanya unsur lain yaitu media dakwah. Kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan kegiatan dakwah..Dakwah dan teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan, Penyampaian dakwah harus dilakukan secara optimal, termasuk memanfaatkan sosial media, agar dapat diterima lebih luas dan cepat.(Ummah 2020)

Untuk menyampaikan dakwah secara luas komunitas riau Indonesia menggunakan media audio visual yang berbentuk video-video dakwah yang diunggah di sosial medianya serta juga membuat tulisan-tulisan dakwah dalam bentuk motivasi dakwah. Ada berbagai macam media sosial yang dapat dimanfaatkan agar dapat mengoptimalkan dan memaksimalkan kegiatan dakwah serta sebagai pendukung keberhasilan kegiatan dakwah yaitu, akun dakwah tiktok, akun dakwah instagram, akun dakwah youtube, akaun dakwah twitter dan masih banyak lagi.

Pada penelitian ini Komunitas Riau Indonesia Mengaji memanfaatkan berbagai platform media sosial sebagai wadah untuk berdakwah secara lebih luas agar dapat diakses secara online dan sebagai pendukung keberhasilan program kegiatan dakwah yang telah di rancang. Terdapat beberapa dokumentasi dakwah, video dakwah, informasi penyaluran wakaf Al-Qur'an yang dapat di lihat oleh pengguna sosial media untuk menambah kepercayaan masyarakat dengan program yang telah di jalankan. Adapun platform sosial media yang digunakan sebagai media dakwah yaitu:

1. Youtube merupakan salah satu platform yang dapat digunakan untuk berdakwah dengan mengunggah video-video dakwah dengan durasi yang lebih panjang dibandingkan dengan media sosial lainnya. Para pendakwah sudah banyak menggunakan youtube sebagai media dakwah untuk menarik perhatian masyarakat dengan mengunggah materi dakwah yang telah direkam terlebih dahulu dengan pengemasan materi, metode dan pesan dakwah yang menarik.
2. Instagram merupakan media yang dapat digunakan untuk menyebarkan dakwah secara luas karena instagram telah menyediakan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan dakwah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti reels instagram yang dapat digunakan untuk menyebarkan video-video dakwah, kemudian ada fitur feed yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah berbentuk foto dan tulisan-tulisan motivasi dakwah, serta ada juga story instagram yang dapat dimanfaatkan untuk mengekspos kegiatan-kegiatan dakwah, serta ada juga fitur live di instagram untuk melakukan siaran langsung. Fitur instagram memberikan kemudahan bagi para da'i untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan berberbagai metode dakwah.

3. Tiktok merupakan media sosial yang dapat digunakan untuk melakukan penyebaran dakwah dengan mengunggah potongan-potongan video-video dakwah yang berdurasi 15 detik sampai 10 menit, serta dapat juga memposting tulisan-tulisan dakwah dengan menambahkan sound yang disediakan oleh tiktok yang dapat menarik perhatian pengguna tiktok yang mayoritas gen-z. serta dapat menambahkan caption yang menarik kemudian menggunakan hastag yang dapat menarik perhatian mad'u.(Wahyuni dan Siti Rahma 2023).
4. Facebook merupakan sebuah platform media sosial yang menyediakan fitur unggahan video, story, dan juga menyediakan fitur grup untuk berdiskusi ataupun komunitas yang dapat digunakan sebagai media dakwah. Pengguna facebook mayoritas dari kalangan orang tua yang biasa mengakses video-video dakwah ataupun video lainnya untuk mengakses informasi.

C. Kerangka Pemikiran

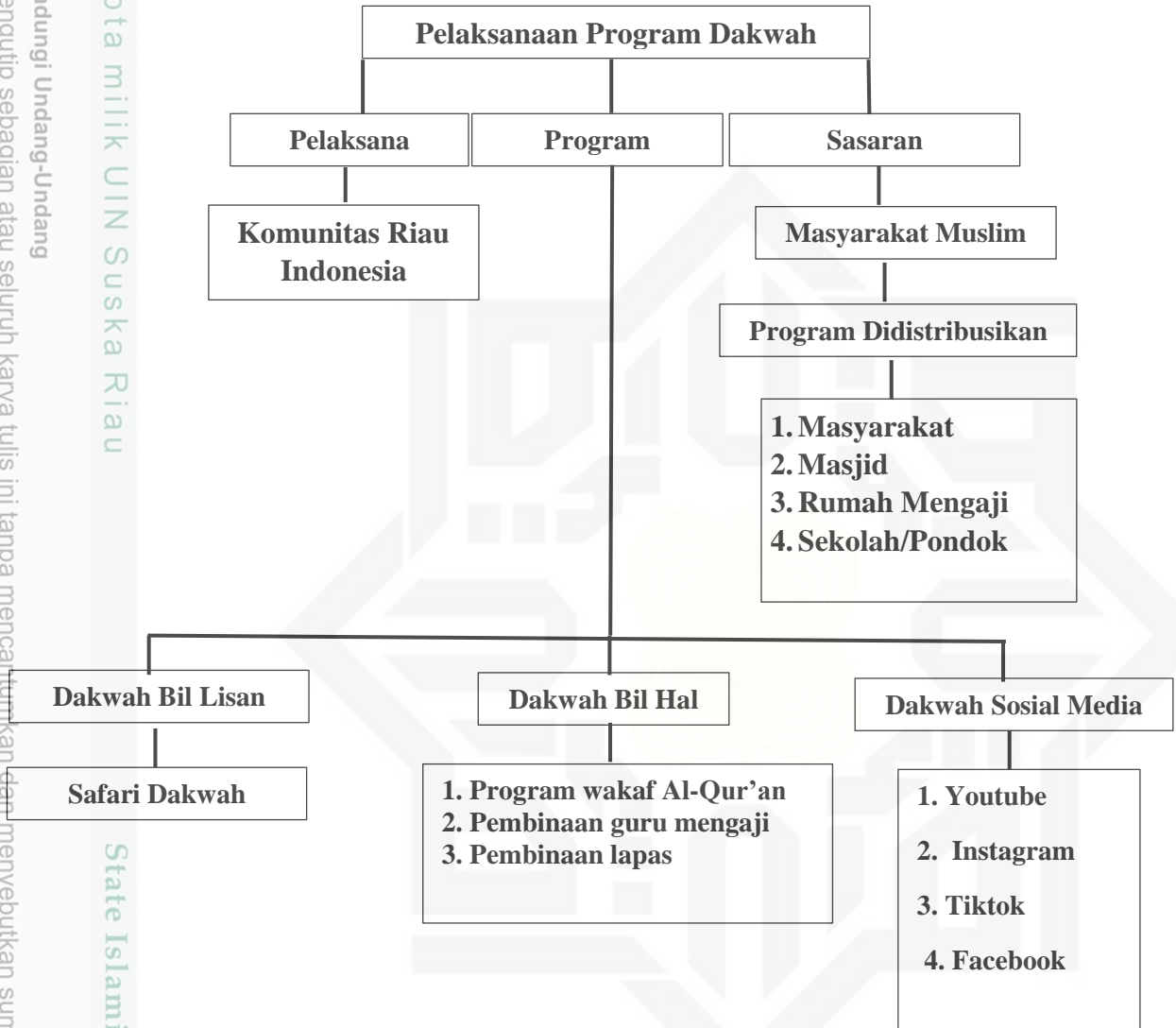
Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian dari yang disintesis dari beberapa fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu kerangka berfikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Didalam kerangka penelitian variable-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

Menurut sugiono dalam jurnal Addini dkk, kerangka berfikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan teori yang beragam aspek yang sudah diidentifikasi.(Addini Zahra,Dkk 2023)Kerangka berpikir sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat dari bagan yang telah disusun dibawah ini berdasarkan grand teory David Corten sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 3.1
Kerangka Pemikiran



Bagan 3. 1 Kerangka Pemikiran Grand Theory David Corten, dalam Bahri, 2020.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun metode penelitian sebagai berikut:

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata ataupun kalimat, lalu data tersebut diolah dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi. Tidak lain dengan cara mendeskripsikan beberapa jumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. (Rusandi and Rusli, 2021).

Dengan demikian dalam menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari Informan utama yang ada di komunitas Riau Mengaji dan informan pendukung dari masyarakat yang tersentuh oleh dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji agar dapat menjawab permasalahan yang diteliti dengan cara mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau secara garis besar.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di Kantor Komunitas Riau Indonesia Mengaji yang berlokasi di Jl. HR. Soebrantas, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan April 2024 – April 2025.

C. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya dan diolah oleh lembaga sendiri yang bersangkutan untuk dimanfaatkan sebagai data primer berbentuk opini subjek secara individual maupun kelompok. Terkait dengan penelitian ini, data primer dihasilkan dari wawancara langsung secara mendalam kepada para informan penelitian dan berpedoman pada observasi yang dilakukan secara berkala.

2. Data Sekunder

Yaitu data penelitian ataupun informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dari instansi terkait sBrosur, dokumentasi,buku-buku, skripsi -skripsi sarjana terdahulu, literasi- literasi bacaan lainnya seperti jurnal dan laporan-laporan yang dipublikasikan yang berkaitan dengan penelitian ini.(Ruslan 2013). Peneliti menggunakan data sekunder dari komunitas seperti brosur kegiatan, dokumentasi kegiatan, dokumen-dokumen penting dari Komunitas Riau Indonesia Mengaji untuk mendukung keberhasilan hasil penelitian ini.

D. Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ketua Komunitas Riau Mengaji, Leader Lapangan Pelaksanaan program dakwah, dan Anggota Komunitas Riau Mengaji Provinsi Riau. Subjek yang menjadi informan adalah orang-orang yang paham terhadap keseluruhan aktivitas Komunitas dan sangat berpengaruh dalam pelaksanaan program dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji ini. Kemudian terdapat 2 subjek pendukung dari masyarakat yang menjadi informan pendukung untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program dakwah ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pelaksanaan Program Dakwah oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau melalui lewat program 1 Juta Wakaf Al-Qur'an dan Pembinaan Makhrijul huruf Al-Qur'an yang dikemas dengan safari dakwah. Al-Qur'an yang telah terkumpul sebanyak 800.000 mushaf Al-Qur'an dari hasil program wakaf di 22 provinsi di Indonesia yang telah terlaksana sejak tahun 2019-2024, serta program warung amal shaleh dan dakwah media sosial. Peneliti fokus pada pelaksanaan program dakwah khususnya daerah Provinsi Riau.

Tabel 3.1
Nama-Nama Informan Penelitian

| NO | Nama | Jabatan |
|----|-----------------------|---------------------|
| 1. | Pirdaus, S.E | Pembina |
| 2. | Ilham Maulana | ketua |
| 3. | Imam Aminuddin, S.Kom | Kepala Administrasi |
| 4. | Lukman | Staf Media |
| 5. | Akmal | Penerima program |
| 6. | Paruddin | Penerima progam |

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengolah data hasil penelitian dipergunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi, merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap fenomena sosial yang akan diteliti dengan melakukan pengamatan. Peneliti melakukan observasi secara langsung dan tidak langsung yang ada di lapangan yang erat kaitannya dengan objek penelitian ini.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih secara tatap muka mendengarkan langsung berbagai informasi atau keterangan lisan melalui dialog langsung antar peneliti dengan para informan (face to face) atau berbicara langsung melalui teknologi yang tersedia. Peneliti melakukan wawancara terstruktur yaitu dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian dan berupa alat bantu berupa tap recorder agar dapat membantu pelaksanaan wawancara yang lancar. (Sugiyono 2015)
Peneliti akan melakukan wawancara dengan 5 informan yang berbeda yang terdiri 3 informan dari pihak komunitas pelaksana program dakwah, dan 2 informan pendukung dari masyarakat yang tersentuh oleh program dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji ini dalam melakukan pengumpulan data.
3. Dokumentasi, Teknik dokumentasi dapat digunakan sebagai pelengkap dari teknik observasi dan teknik wawancara. Teknik ini memuat berbagai peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya dalam bentuk tulisan. Maupun dokumen lainnya seperti dokumentasi kegiatan yang telah terjadi sebelumnya. (Alaslan 2021)

F. Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif yang ditemukan peneliti terdapat 3 teknik menggunakan teknik triangulasi:

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini dapat digunakan oleh peneliti untuk melakukan pemeriksaan dalam mengumpulkan data terhadap penggunaan metode pengumpulan data. Apakah data yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara sama dengan metode observasi, atau apakah hasil data observasi konsisten dengan hasil data pada saat wawancara jika menggunakan metode pengumpulan data. Triangulasi teknik digunakan untuk memeriksa apakah Penelitian kualitatif ini dapat memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran secara detail detail mengenai bagaimana pelaksanaan program dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau.

Dalam Penelitian ini peneliti membandingkan apa yang terjadi dilapangan yang dikatakan oleh masyarakat umum dalam pelaksanaan program dakwah ini yang bersumber dari 2 informan dengan hasil data wawancara dengan pihak Komunitas Riau Indonesia Mengaji dengan dokumen yang telah ada.

2. Triangulasi Teknik.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pada informan yang berbeda-beda untuk memverifikasi kebenaran informasi yang di peroleh. Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan informan, melakukan observasi dan pengumpulan dokumentasi dalam melakukan pengumpulan data penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik yang berbeda-beda yaitu melakukan wawancara secara mendalam dengan terstruktur yang menggunakan 3 informan utama yang bersumber dari pelaksana program dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji dan 2 informan pendukung sebagai masyarakat yang tersentuh oleh program dakwah untuk menguji keabsahan data dan kredibilitas data, selain itu peneliti menggunakan 2 macam metode observasi yaitu observasi tidak langsung untuk program wakaf Al-Qur'an dan pembinaan serta observasi partisipan untuk program warung amal shaleh, dan juga menggunakan pengumpulan dokumentasi yang bersumber dari komunitas. Dengan menggabungkan 3 metode teknik pengumpulan data ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh dan akurat mengenai informasi yang diteliti.

3. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah teknik berbeda-beda dengan memanfaatkan satu informan dalam situasi yang berbeda-beda untuk memverifikasi kebenaran informasi yang berbeda-beda. dapat dilakukan di pagi,siang dan malam hari untuk menguji kredibilitas data yang dikumpulkan pada masing-masing subjek penelitian.(Alaslan 2021).

Peneliti melakukan penelitian di waktu yang berbeda-beda yang lebih dominan dilakukan pada pagi dan siang hari untuk dalam melakukan sesi wawancara dengan berbagai informan yang berbeda-beda sehingga data yang dihasilkan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono dalam buku yang ditulis Alaslan mengemukakan proses analisis data dilakukan dengan cara mengategorikan data, menjabarkan data kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusunnya dan menemukan pola,

memilih mana yang penting untuk dipelajari, barulah kemudian ditarik kesimpulan untuk dipublikasikan ke orang lain. Dalam analisis data dilakukan beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat dikatakan sebagai suatu proses pemilihan data dalam pengumpulan data-data yang dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan sebuah pada hal-hal yang penting saja kemudian dicari tema dan polanya sehingga peneliti dapat menggunakan data. Proses reduksi data ini peneliti dapat menemukan sesuatu yang baru dan memandangnya masih asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, maka hendaknya hal itu yang harus menjadi perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Peneliti memilih data yang dapat dipertanggung jawabkan dari banyaknya data yang dikumpulkan dari berbagai sumber data penelitian, kemudian peneliti menghapus data yang tidak relevan kemudian mengolah data tersebut agar tercapainya hasil data yang valid agar dapat digunakan untuk menjawab hasil penelitian ini sesuai kebutuhan peneliti berdasarkan permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data agar terorganisir, tersusun secara sistematis dan ada pola ringkas sehingga mudah untuk dipahami. Data penyajian ini dapat disajikan dalam bentuk penjelasan singkat, bagan maupun dalam bentuk tabel. Setelah melakukan reduksi data dengan cara memilih data yang valid peneliti menyajikan data yang tersusun secara sistematis sehingga data yang disajikan dapat dimengerti oleh peneliti dan pembaca.

3. Kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir yang harus dilakukan. dalam analisis data, peneliti dapat menyampaikan hasil data yang di kumpulkan yang menunjukkan bahwa kesimpulan tersebut dapat digunakan untuk menjawab permasalahan dalam rumusan masalah penelitian.(Alasan 2021)

Setelah melakukan penyajian data yang valid sesuai kebutuhan peneliti untuk menjawab permasalahan dari pelaksanaan program dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji ini, peneliti menarik kesimpulan untuk menyampaikan hasil data penelitian secara rinci dan jelas, sehingga tercapainya keberhasilan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pelaksanaan program dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Komunitas Riau Indonesia Mengaji



Gambar 4. 1 Logo Komunitas Riau Indonesia Mengaji

Komunitas Riau Indonesia Mengaji menjadi salah satu wadah untuk berwakaf dalam menyalurkan harta kekayaan masyarakat dalam bentuk uang menjadi sebuah mushaf Al-Qur'an. Kekayaan masyarakat dengan bentuk uang menjadi sebuah mushaf Al-Qur'an. Komunitas Riau Indonesia Mengaji adalah salah satu komunitas yang mengajak masyarakat untuk ikut mensejahterakan masyarakat lainnya yaitu dengan cara mengajak untuk ikut berwakaf kemudian mencetak Al-Qur'an, kemudian diwakafkan kepada masyarakat.

Komunitas Riau Indonesia Mengaji didirikan pada tahun 2019 oleh seorang pemuda yang bernama Pirdaus, lahir dan dibesarkan di desa Padang Luas Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Lembaga Komunitas ini berdiri di Provinsi Riau, Pirdaus mendirikan Komunitas Riau Indonesia Mengaji atas dasar cita-cita para ulama yang ingin memberantas buta aksara al-quran di Provinsi Riau, serta ingin menanamkan rasa cinta kepada al-quran kepada masyarakat agar senantiasa membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.

Komunitas Riau Indonesia Mengaji ini dibina oleh para guru yaitu Drs. H Teuku Zulkarnain sebagai penasehat Komunitas Riau Indonesia Mengaji, Syeikh Muhammad Jaber sebagai Pembina Al-Qur'an, Habib Ahmad al-habsyi sebagai penasehat komunitas Riau Indonesia Mengaji, dan Dr. Nalis Nazar atau lebih dikenal dengan Ustad Orange sebagai Pembina harian komunitas ini.

Komunitas Riau Indonesia Mengaji bercita-cita untuk menyebarkan 1 juta Al-Qur'an di Indonesia, komunitas ini awalnya hanya menyebarkan Al-Qur'an di wilayah Provinsi Riau saja sehingga nama komunitasnya Komunitas Riau Mengaji, Namun pada tahun 2022 sudah mulai disebar ke berbagai provinsi di Indonesia dan berubahlah menjadi Komunitas Riau Indonesia Mengaji, karena dakwahnya sudah berkembang ke berbagai provinsi. (Pirdaus 2025)

B. Visi Dan Misi Komunitas Riau Indonesia Mengaji

Adapun Visi dan Misi dari Komunitas Riau Indonesia Mengaji adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Visi:

1. Mensyiarkan dakwah Islam
2. Menyebarkan Al-Qur'an disetiap rumah masyarakat
3. Menjadikan masyarakat cinta Al-Qur'an sehingga dapat mengamalkan isi Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari
4. Memberantas buta aksara Al-Qur'an
5. Menciptakan generasi cinta Al-Qur'an dan penghafal al-quran.

Misi:

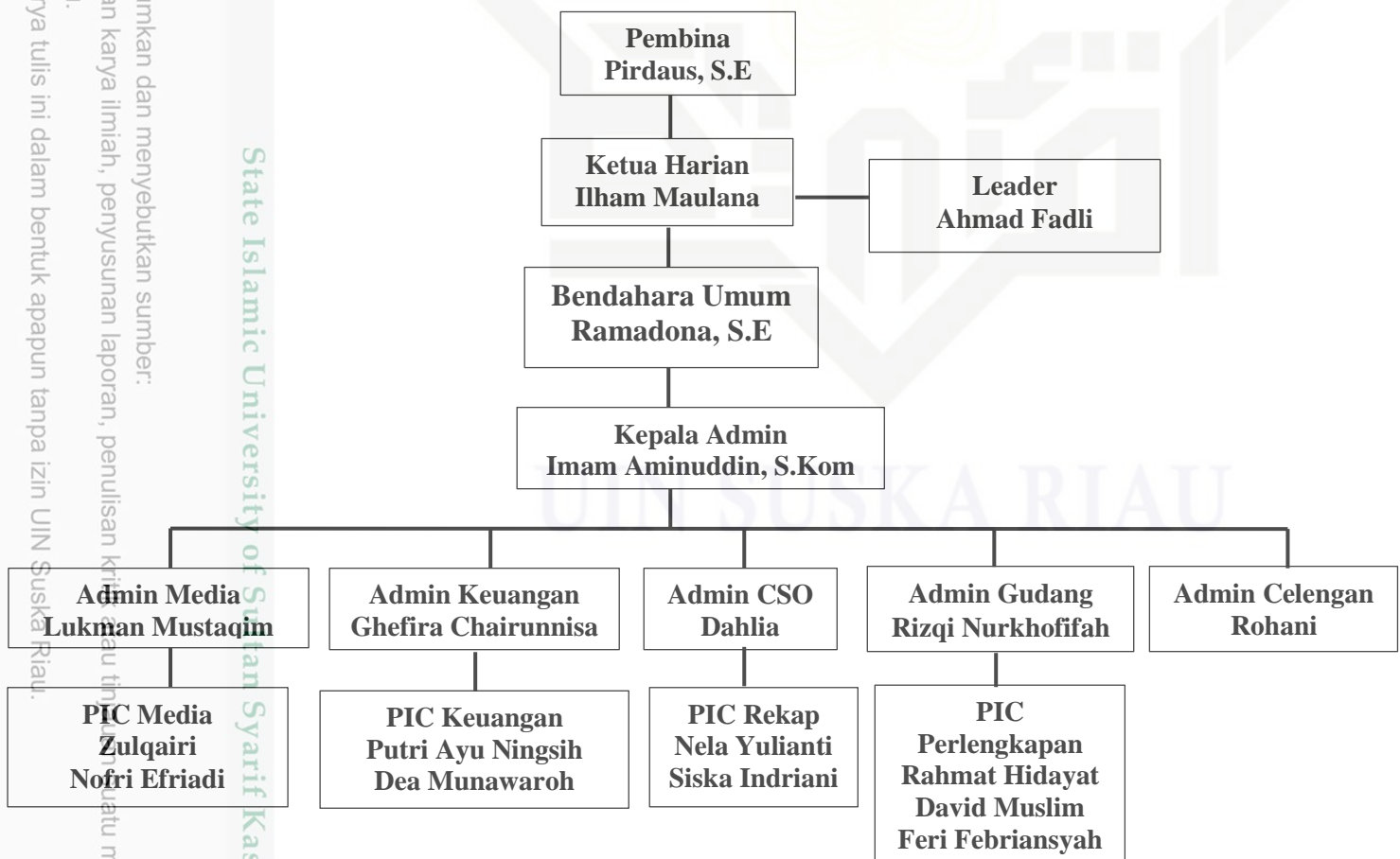
1. Menyebarkan dan mensyiarkan dakwah ke seluruh Provinsi Indonesia
2. Setiap Al-Qur'an dapat di wakafkan ke pesanten-pesantren, musholla dan perorangan.
3. Melakukan pendistribusian Al-Qur'an di seluruh provinsi Indonesia hingga ke pelosok-pelosok negeri.
4. Melakukan pembinaan guru mengaji khususnya pelosok daerah.
5. Menghidupkan kembali program magrib mengaji di tiap daerah.

C. Letak Geografis Komunitas Riau Indonesia Mengaji

Letak Geografis Komunitas Riau Indonesia Mengaji berlokasi di Jl. HR. Seobrantas, Simpang Baru, Kec.Tampan, Kota Pekanbaru.

D. Struktur Organisasi Komunitas Riau Indonesia Mengaji

Bagan 4. 1Struktur organisasi Komunitas Riau Indonesia Mengaji



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Program Komunitas Riau Indonesia Mengaji

Komunitas Riau Indonesia Mengaji telah menjalankan beberapa program yang tergolong dakwah billisan, bilhal, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Diantaranya sebagai berikut:

1. Program Dakwah Bil-Lisan

a. Safari Dakwah (*Tour Dakwah*)



Gambar 4. 2 Dokumentasi Program Safari Dakwah

Safari dakwah adalah salah satu program yang dilaksanakan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji. Komunitas Riau Indonesia Mengaji telah melakukan safari dakwah ke 24 provinsi di Indonesia dengan membawa berbagai program yaitu ada program wakaf Al-Qur'an, Safari Dakwah bertujuan untuk menyampaikan ajaran Islam dengan membawa program gerakan wakaf 1 juta Al-Qur'an untuk memberantas buta aksara Al-Qur'an agar menciptakan masyarakat yang cinta dan dekat dengan Al-Qur'an.

Peneliti menanyakan kepada pembina, Pirdaus S.E apa itu program safari dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji?. Safari dakwah menurut Pembina Komunitas Riau Indonesia Mengaji, Pirdaus S.E. mengatakan *bahwa Safari Dakwah merupakan kegiatan dalam mensyiarkan ajaran agama Islam mengajak masyarakat untuk berwakaf demi kemaslahatan umat agar ikut berpartisipasi dalam pemberantasan buta aksara Al-Qur'an. Safari dakwah ini kamil hadirkan charity dakwah yaitu dengan mendatangkan jalan religi untuk syiar dan ceramah di masjid, kegiatan ini merupakan dalam rangka syiar pengumpulan dana wakaf Al-Qur'an.*(Pirdaus 2025)

Kemudian peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada ketua, Ilham Maulana, beliau menjawab : Safari Dakwah Menurut Ketua, Ilham Maulana *merupakan Perjalanan dakwah yang dilakukan untuk menyebarkan ajaran Islam dengan menghadirkan para da'I nasional untuk menyampaikan pesan pesan dakwah dan mengajak masyarakat untuk berwakaf dimana komunitas ini sebagai wadahnya.*(Maulana 2025)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian peneliti juga menanyakan kepada kepala administrasi terkait safari dakwah. Safari Dakwah Menurut Kepala Administrasi, Imam Aminuddin mengatakan *bahwa safari dakwah adalah program dalam bentuk merealisasikan tujuan dakwah kami, yaitu kami ingin menyebarkan Al-Qur'an ke berbagai daerah dengan cara melakukan perjalanan safari dakwah dengan menghadirkan ustad atau da'i nasional untuk menyampaikan dakwah dan menyampaikan maksud dari tujuan program dakwah kami yakni memberantas buta aksara Al-Qur'an dan menghidupkan kembali program magrib mengaji.* (Aminuddin 2025)

Adapun Da'i -Da'i yang kami hadirkan yaitu:

Tabel 4.1
Nama-Nama Da'i

| NO. | PEMATERI | TEMA |
|-----|-----------------------|-----------------------------|
| 1. | Ahmad Habib Al Habsyi | Bekal Menghadapi Kematian |
| 2. | Syeikh Muhammad Jaber | Amalan Jariyah |
| 3. | Ustad Orange | Keutamaan sedekah dan Wakaf |
| 4. | Ustad Riza Muhammad | Generasi Pecinta Al-qur'an |
| 5. | Ustad Zaki Mirza | Hidup Berkah Dengan Sedekah |

Mereka ikut melakukan andil dalam melakukan safari dakwah untuk menyampaikan risalah islam kepada masyarakat yang ada di Indonesia dan kemudian mengumpulkan wakaf Al-Qur'an untuk diwakafkan kedaerah dimana Komunitas Riau Indoneisa Mengaji berkegiatan yang dinamakan dengan sistem zonasi.

Kemudian peneliti bertanya kepada narasumber pendukung terkait pertanyaan yang sama, adapun hasil wawancara bersama salah satu tokoh masyarakat guru mengaji di pangkalan Bunut, Kabupaten Pelalawan, Akmal, berpendapat bahwa *"Program safari dakwah itu perjalanan dakwah yang dilakukan oleh beberapa orang baik itu organisasi maupun lembaga, komunitas untuk mencapai tujuan dakwah mereka masing-masing."* (Akmal 2024)

Tak jauh dari yang dikatakan oleh Akmal, salah satu guru mengaji di Kabupaten Kampar, Parudin, *"menyampaikan pendapatnya tentang safari dakwah itu merupakan perjalanan dakwah yang dilakukan oleh sebuah kelompok orang baik itu lembaga agama maupun organisasi Islam untuk mencapai tujuan dakwah yang mereka dakwahkan."* (Parudin 2025)

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan bersama 3 narasumber pelaksana program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan narasumber pendukung dari sasaran dakwah, Safari dakwah adalah perjalananan dakwah yang dilakukan oleh sekelompok orang baik itu dilakukan oleh lembaga Islam, organisasi masyarakat Islam dan sekelompok komunitas untuk nensyiarkan dakwah mereka dengan tujuan mencapai visi misi dakwah yang mereka planning.

2. Program Dakwah Bil-Hal

a. Wakaf Al-Qur'an

Program wakaf Al-Qur'an adalah program untuk mengurangi dan memberantas buta aksara Al-Qur'an yang ada di Indonesia termasuk di Provinsi Riau. Program wakaf Al-Qur'an dilaksanakan semenjak tahun 2019 sampai sekarang program masih tetap eksis dilaksanakan dengan mendistribusikan keberbagai daerah dan juga mensupport kegiatan kegiatan dakwah dan keagamaan yang membutuhkan mushaf Al-Qur'an.

Peneliti menanyakan tentang apa itu program wakaf Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Komunits Riau Indonesia Mengaji?. Narasumber selaku Pembina komunitas ini Pirdaus S.E, mengatakan *Program wakaf Al-Qur'an adalah Program dalam bentuk gerakan wakaf 1 juta Al-Qur'an.mengajak masyarakat untuk berwakaf kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat, Komunitas Riau Indonesia Mengaji sebagai wadah untuk berwakaf dengan tujuan menjadikan masyarakat cinta dengan Al-Qur'an dan mengurangi buta aksara Al-Qur'an dengan adanya Al-Qur'an wakaf yang disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Jadi, kami menyalurkan dengan sistem zonasi. Kita punya komitmen dengan suatu wilayah ketika kita masuk ke suatu wilayah dan kita selalu diskusi dengan banyak pihak dimana nanti Al-Qur'an itu kita sebarakan di daerah tersebut 70% kita sebarakan 1 daerah ini dan 30 % nya untuk daerah yang sifatnya darurat.* (Pirdaus 2025)

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Pembina, Pirdaus S.E, Ketua Komunitas Ilham Maulana, mengatakan bahwa *“program wakaf Al-Qur'an ini adalah sebuah gerakan ajakan untuk berwakaf dan kemudian menyalurkan Al-Qur'an wakaf tersebut dengan sistem zonasi. Sistem zonasi adalah menyalurkan wakaf Al-Qur'an dilokasi dimana pengumpulan dana wakaf Al-Qur'an itu dikumpulkan, daerah tersebut juga mendapatkan manfaatnya”* (Maulana 2025)

Begitu juga yang disampaikan oleh kepala Administrasi, Imam Aminuddin, *Bahwa program wakaf Al-Qur'an ini adalah ajakan kepada masyarakat untuk berwakaf dan disalurkan kembali kepada masyarakat, artinya program ini dari masyarakat untuk masyarakat. Wakaf Al-Qur'an disalurkan dilokasi pendidikan seperti di Pesantren, PDTA, SMA, MAN,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MA, rumah tahfidz qur'an, rumah magrib mengaji, serta lapas narapidana dan juga masyarakat. Program ini kami beri tema gerakan wakaf 1 juta Al-Qur'an.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu guru mengaji di pangkalan Bunut Kab Pelalawan, Akmal, mengatakan *Program penyaluran wakaf Al-Qur'an itu dimana komunitas ini mengajak kami untuk berwakaf kemudian nantinya Al-Qur'an wakaf itu juga disalurkan disini, kab. Pelalawan.* (Akmal 2024)

kemudian disampaikan oleh guru mengaji di Kabupaten Kampar, Parudin, *menyampaikan pendapat tentang Program wakaf Al-Qur'an itu merupakan program yang dikhususkan untuk membantu ummat dengan menyalurkan mushaf Al-Quran ke berbagai tempat pendidikan dan mengaji di surau.* (Parudin 2025)

Berdasarkan hasil wawancara bersama 3 narasumber pelaksana program wakaf Komunitas Riau Indonesia Mengaji dan di dukung oleh 2 penerima program wakaf Al-Qur'an ini maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Program wakaf Al-Qur'an yang dilakukan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji merupakan sebuah program wakaf Al-Qur'an yang menggunakan sistem zonasi. Sistem zonasi itu adalah menyebarkan wakaf Al-Qur'an tersebut di lokasi mereka melakukan perjalanan safari dakwah, wakaf Al-Qur'an disebarkan di tempat-tempat pendidikan, tempat magrib mengaji, dan untuk masyarakat yang membutuhkan Al-Qur'an.

b. Pembinaan

Program Pembinaan terbagi dua, yaitu dalam bentuk memfalisasi program pembinaan mengaji dan program keagamaan dilapas narapidana yang ada di Provinsi Riau.

1. Pembinaan Magrib Mengaji

Pembinaan mengaji adalah suatu program dakwah bil-hal dengan mensupport kegiatan pembinaan mengaji. Pada program ini peneliti menanyakan apa itu program pembinaan mengaji? Berdasarkan hasil wawancara bersama Permbina Komunitas Riau Indonesia Mengaji, Pirdaus S.E, program pembinaan magrib mengaji adalah *program dalam bentuk memfalisasi tempat kegiatan dilakukannya magrib mengaji di daerah-daerah tertentu di Provinsi Riau. Program ini sifatnya program tambahan bukan program inti, Hanya sifatnya dalam proses perjalanan kita menyebarkan Al-Qur'an kita melihat kondisi yang darurat sekali, tidak ada musholla, oleh karena itu kami memfasilitasi dengan membangun musholla di daerah yang sifatnya darurat, kemudian*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada awal mula kami melaksanakan program pembinaan ini kami juga memberikan bisyaroh untuk para guru mengaji yang berada di daerah yang darurat sekali. (Pirdaus 2025)

Kemudian peneliti menanyakan hal yang sama kepada ketua komunitas. Berdasarkan hasil wawancara bersama ketua, Ilham Maulana, *program pembinaan mengaji adalah bentuk dari support yang diberikan oleh komunitas Indonesia mengaji untuk menghidupkan kembali program magrib mengaji yang ada di daerah-daerah tertentu diprovinsi tertentu dengan memberi fasilitas dalam bentuk mewakafkan Al-Qur'an serta membangun musholla-musholla di daerah yang memang sangat membutuhkan sekali di daerah yang tidak memiliki musholla. (Maulana 2025)*

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala administrasi, Imam Aminuddin mengatakan hal yang sama yaitu *program pembinaan magrib mengaji adalah program dalam bentuk memfasilitasi kegiatan magrib mengaji, kami mensupport kegiatan tersebut seperti membangun musholla di lokasi yang belum memiliki fasilitas musholla untuk dijadikan tempat mengaji, dulunya juga memberikan bisyaroh untuk guru mengaji di lokasi yang sifatnya darurat. (Aminuddin 2025)*

Bisyaroh adalah pemberian berupa hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada seseorang. Penerimaan bisyaroh diperbolehkan dalam islam dengan beberapa syarat dan kondisi sesuai dengan ajaran syariat. Hukum dasar penerimaan bisyaroh yang pertama, halal: ulama ataupun da'i diperbolehkan jika pemberian tersebut diniatkan dengan niat baik, seperti menghormati jasa dan ilmunya. Pemberian ini dianggap sebagai bentuk penghargaan atas upaya seorang ulama ataupun guru, da'i, dalam mendakwahkan agama dan memberikan manfaat kepada ummat.

Sebagian ulama memperbolehkan menerima bisyaroh asalkan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Imam abu hanifah dan imam Syafi'i mengatakan bahwa seseorang boleh menerima pemberian atas jasanya termasuk dalam berdakwah selama dilakukan dengan cara yang benar. (Rijal 2025)

Berdasarkan hasil wawancara bersama 3 narasumber pelaksana program, pembinaan ini merupakan program dakwah sosial dimana Komunitas Riau Indonesia Mengaji itu mensupport dengan memberikan bisyaroh kepada guru mengaji, mendirikan musholla di daerah yang sifatnya darurat kemudian menyalurkan wakaf Al-Qur'an sebanyak yang mereka butuhkan. Program ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan program tambahan untuk mensupport agar mengurangi buta aksara Al-Qur'an, dengan adanya jasa guru mengaji dan musholla tempat belajar Al-Qur'an dapat mengurangi potensi buta aksara Al-Qur'an untuk generasi selanjutnya.

2. Pembinaan Lapas Narapidana

Program pembinaan lapas merupakan program pengembangan dari program pembinaan mengaji. Padahal hal ini peneliti menanyakan apa itu program pembinaan lapas narapidana?. Berdasarkan hasil wawancara bersama pembina Komunitas Riau Indonesia Mengaji, Pirdaus, S.E, *“program pembinaan lapas narapidana yaitu program dalam bentuk mensupport kegiatan keagamaan yang ada dilapas untuk narapidana dalam membantu mereka kembali kejalan yang lebih baik dengan mewakafkan Al-Qur'an dilapas tersebut. Ini merupakan pengembangan program dari kami dimana pada awalnya hanya menyalurkan ketempat-tempat pendidikan, ibadah dan masyarakat.”* (Pirdaus 2025)

Berdasarkan hasil wawancara bersama ketua harian Komunitas Riau Indonesia Mengaji *program pembinaan lapas ini yaitu program dalam bentuk support dengan memfasilitasi program keagamaan yang diselenggarakan oleh pihak kepolisian yang ada dilapas narapidana dengan menyalurkan Al-Qur'an wakaf.* (Maulana 2025)

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala administrasi, Imam Aminuddin, *“program pembinaan lapas adalah program dalam bentuk memfasilitasi dan memberikan support kepada narapidana untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di dalam lapas tersebut dalam bentuk mewakafkan Al-Qur'an”.* (Aminuddin 2025)

Berdasarkan hasil wawancara bersama 3 narasumber pelaksana program, maka peneliti dapat menyimpulkan Program pembinaan lapas ini merupakan program pengembangan dari program pembinaan mengaji yang dulunya hanya mensupport kegiatan pembinaan mengaji di tempat pendidikan dan kegiatan magrib mengaji, Komunitas Riau Indonesia Mengaji merasa lapas narapidana juga membutuhkan program ini untuk membantu support Narapidana untuk kembali ke jalan Allah untuk dekat dengan Al-Qur'an, program ini dalam bentuk memfasilitasi kegiatan pembinaan yang ada di lapas dengan mendistribusikan Wakaf Al-Qur'an ke lapas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dakwah Media Sosial

Komunitas Riau Indonesia Mengaji memanfaatkan akun media sosial sebagai alat untuk menyebarkan dakwah dakwah islam dengan berbagai postingan video dakwah maupun dakwah tulisan serta sebagai alat pendukung suatu keberhasilan program dakwah yang mereka laksanakan. Pada sub bab ini peneliti menanyakan tentang apa itu program dakwah di media sosial ? kepada staf media Komunitas Riau Indonesia Mengaji yang memegang akun dakwah komunitas, Lukman selaku staf media menjawab” *media sosial adalah alat untuk berdakwah dan menjadi pendukung atas keberhasilan program-program dakwah yang kami jalankan pada era sekarang ini. Jadi program dakwah di media sosial itu merupakan program program offline yang kami lakukan Kemudian kami memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan dakwah kami agar mendapat sasaran yang lebih luas cakupannya*” (Lukman 2025)

Komunitas Riau Indonesia Mengaji mengelola 4 akun dakwah diantaranya sebagai berikut :

a. Youtube

Postingan akun dakwah sosial youtube menjadi salah satu program dakwah yang mereka laksanakan dengan memosting video-video dakwah dengan berbagai materi dakwah yang disampaikan oleh para ustad yang mengisi kegiatan safari dakwah dalam melaksanakan program wakaf Al-Qur'an. Selain itu juga menampilkan video tentang program-program Komunitas Riau Indonesia Mengaji. Postingan telah diupload sebanyak 215 video selama sejak dimulai berdirinya komunitas ini.



Gambar 4. 3 Dokumentasi Akun Youtube Komunitas Riau Indonesia Mengaji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Instagram

Akun dakwah instagram Komunitas Riau Indonesia Mengaji dimanfaatkan sebagai wadah untuk menyampaikan pesan pesan dakwah yang disampaikan melalui postingan video dakwah yang diupload disetiap ada kegiatan safari dakwah wakaf Al-Qur'an Komunitas Riau Indonesia Mengaji, baik itu dakwah yang dalam bentuk bilhal, bil lisan dan bil qalam. selain itu juga dimanfaatkan sebagai informasi untuk pemberitahuan info jadwal safari dakwah, info wakaf secara online, serta informasi kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan seperti kegiatan safari dakwah, pendistribusian wakaf Al-Qur'an.



Gambar 4. 4 Dokumentasi Akun Instagram Komunitas Riau Indonesia Mengaji

Tiktok

Sama halnya dengan akun dakwah instagram dan youtube, akun dakwah tiktok Komunitas Riau Indonesia Mengaji dimanfaatkan sebagai menyampaikan pesan pesan dakwah yang terkandung didalam potongan video video dakwah yang berdurasi 3-5 menit yang disampaikan oleh para ustad ketika melaksanakan safari dakwah dan juga menampilkan bagaimana mereka melaksanakan pengumpulan dana wakaf Al-Qur'an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 5 Dokumentasi Akun Tiktok Komunitas Riau Indonesia Mengaji

d. Facebook

Akun facebook Komunitas Riau Indonesia Mengaji dimanfaatkan sebagai kegiatan pendistribusian wakaf Al-Qur'an, informasi kegiatan safari dakwah wakaf al-quran yang telah dilaksanakan.



Gambar 4. 6 Dokumentasi Akun Facebook Komunitas Riau Indonesia Mengaji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunitas Riau Indonesia Mengaji adalah komunitas dakwah yang memiliki cita-cita ingin mengurangi potensi buta aksara Al-Qur'an dan menghidupkan kembali program magrib mengaji dengan memberikan dukungan menyalurkan wakaf Al-Qur'an dan dakwah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pelaksanaan program-program dakwah telah dilaksanakan. Program safari dakwah dilaksanakan dengan menghadirkan ustad-ustad nasional di tiap titik lokasi safari dakwah di daerah provinsi Riau yang sifatnya charity da'wah, telah tercapainya visi misi dakwah mereka di tandai dengan terkumpul dan terdistribusinya mushaf Al-Quran di berbagai daerah provinsi Riau, terkumpul sebanyak 91.088 mushaf dengan sistem zonasi.

Program-program pembinaan juga telah terlaksana seperti pembinaan mengaji sejak tahun 2019 namun pada tahun 2021 setelah di evaluasi program pembinaan saat ini program pembinaan mengaji dialihkan ke pembinaan pondok pesantren zikir madani dengan pertimbangan bahwa visi misi memberantas buta aksara al-quran lebih efektif jika langsung dilaksanakan di pondok pesantren yang disediakan langsung gurunya dan melakukan kaderisasi anak-anak. Kemudian ada juga program yang baru dikembangkan yaitu program pembinaan lapas dilaksanakan pada tahun 2024 sampai saat ini. Pelaksanaan program dakwah pada akun media sosial Komunitas Riau Indonesia Mengaji juga dikelola dengan baik ditandai dengan terdapat video-video dakwah yang diposting, poster dakwah dan flayer yang memberikan informasi tentang kegiatan program dakwah.

B. Saran

Peneliti dapat memberikan beberapa saran kepada studi kasus penelitian ini dan untuk penelitian-penelitian berikutnya adalah:

Untuk Komunitas :

1. Komunitas Riau Indonesia Mengaji diharapkan mempertahankan visi misi agar dapat terlaksana lebih baik lagi kedepannya sehingga tujuan dakwah tercapai dengan maksimal.
2. Diharapkan agar merealisasikan merilis kembali kegiatan safari dakwah di Provinsi Riau sehingga masyarakat dapat kembali menghadiri syi'ar dakwah dari da'i-da'i nasional yang mereka hadirkan.
3. Melalui Penelitian ini, diharapkan agar masyarakat muslim, khususnya di Provinsi Riau agar dapat mendukung setiap kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar Komunitas inidapat menyebarkan dakwah nya seluas-luasnya dan masyarakat lain dapat merasakan manfaatnya dari program-program yang dijalankan.

Untuk penelitian selanjutnya :

1. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya meneliti program dakwah pada akun media sosial Komunitas Riau Indonesia Mengaji karena penelitian ini berfokus pada program utamanya yaitu safari dakwah dan wakaf Al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Cet. 1. Pasuruan, Jawa Timur: Cv. Penerbit Qiara Media.
- Alaslan, Amtai. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. 1. Depok: Pt.Rajagrafindo Persada.
- Arifin, M. 2004. *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi*. Cet. 6. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Syamsul, Bedjo Sujanto, And Madhakomala. 2020. *Model Implementasi Program Lembaga Penjamin Mutu*. 1st Ed. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ruslan, Rosady. 2013. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 11th Ed. Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta: Bandung.
- Suparta, H. Munzier, And Harjani Hefni. 2003. *Metode Dakwah*. Cet. 1. Jakarta: Kencana.

JURNAL:

- Addini Zahra, Syahputri, Fay Della Fallenia, And Ramadani Syafitri. 2023. "Kerangka Berfikir Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Arif, Khairan Muhammad, Ahmad Luthfi Choirullah, And Ahmad Suja'i. 2022. "Urgensi Manajemen Dakwah." *Tahdzib Al-Akhlak* 5:46–47.
- Hakim, Rahmad. 2017. "Dakwah Bil Hal: Implementasi Nilai Amanah Dalam Organisasi Pengelola Zakat Untuk Mengurangi Kesenjangan Dan Kemiskinan." *Iqtishodia Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Hertanti, Siti, Irfan Nursetiawan, R. Rindu Garvera, And Asep Nurwanda. 2019. "Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran." *Jurnal Moderat*.
- Husna, Nihayatul. 2021. "Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al -Qur'an." *Selasar Kpi : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*.
- Masyithoh, Abas Mansur Tamam, And Wido Supraha. 2020. "Pengembangan Program Dakwah Rohani Islam Menurut Syed Muhammad Naquib Al-



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Attas Tingkat Sma/Sederajat (Studi Kasus Man 2 Kota Bogor).” *Edukasi Islam : Jurnal Pendidikan Islam*.

Nurjannah, Titin, And Uwes Fatoni. 2019. “Dakwah Kelompok Dalam Komunitas Pejuang Mahar.” *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*

Ratnawaty Chotim, Endah, And Siti Umi Latifah. 2018. “Komunitas Anak Punk Dan Anomali Sosial (Studi Kasus Di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung) Komunitas Anak Punk Dan Anomali Sosial (Studi Kasus Di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung).” *Jispo*.

Ridla, Muhammad Rosyid. 2008. “Perencanaan Dalam Dakwah Islam.” *Jurnal Dakwah*

Rusandi, And Muhammad Rusli. 2021. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus.” *Jurnal.Staiddimakassar 2*.

Rustandi, Ridwan, 2020. " Dakwah Komunitas Pedesaan Dalam Perspektif Psikologi Komunikasi." Irsyad: Jurnal Bimbingan Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam.

Rustandi, Ridwan, And Haifa Hanifah. 2020. “Dinamika Dakwah Komunitas Remaja Islam Di Kecamatan Pangalengan.” *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*.

Sinambela Di Kabupaten Kampar.”, Fachrul Rozy And Mutiawati. 2022. “Implementasi Dakwah Bil-Lisan Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat.” *El Madani : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*.

Ummah, Athik Hidayatul. 2020. “Dakwah Digital Dan Generasi Milineal(Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara).” <https://Journal.Uinmataram.Ac.Id>.

Wahyuni, Rahmi, And Harahap Siti Rahma. 2023. “Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Dakwah Pada Era Digital : Study Literature Review.” *An - Nadwah*.

Zainatul Hayah, Nabila Fatha, And Umi Halwati. 2023. “Potret Dakwah Rasulullah (Dakwah Bil Hal, Bil Lisan Dan Bil Qolam) Potret Dakwah Rasulullah (Dakwah Bil Hal, Bil Lisan Dan Bil Qolam).” , *Al Hikmah : Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*.

SKRIPSI:

Alkautsar, Putra Akbar. 2018. “Strategi Dakwah Komunitas Sedekah Ngider Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah Di Jakarta.”

Ardiansyah, Riki. 2023. “Pelaksanaan Program Dakwah Syiar Islam Indragiri (Saami) Di Kabupaten Indragiri Hulu”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dahiana, Rafika. 2023. "Pelaksanaan Aktivitas Dakwah Komunitas Muslimah Motivations Riau Pekanbaru."

Dea Atlis, Linda. 2022. "Aktivitas Dakwah Perempuan Pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (Musaz) Pekanbaru."

Khasiyati. 2021. "Pelaksanaan Dakwah Dalam Meningkatkan Sosial Keagamaan Pada Pengurus Anak Cabang Muslimat Nahdhatul Ulama (Nu) (Belitang Madang Raya Provinsi Sumatera Selatan."

Salagi, Rahfi Rahmat. 2023. "Efektivitas Komunitas Yuk Ngaji Sebagai Media Dakwah Di Bandar Lampung."

Silvia, Mirya. 2023. "Pelaksanaan Program Dakwah Sosial Komunitas Gerakan Antar Sedekah Di Kecamatan Mandau."

WAWANCARA:

Aminuddin, Imam. 2025. "Wawancara Bersama Staf Administrasi 2025."

Akmal, Khairul. 2024. "Wawancara Pendukung Dengan Jamaah (Guru Mengaji) Kabupaten Pelalawan."

Pirdaus. 2025. "Wawancara Bersama Pembina Komunitas Riau Indonesia Mengaji."

Lukman. 2025. "Wawancara Bersama Staf Media (Hid) Komunitas Riau Indonesia Mengaji."

Maulana, Ilham. 2024. "Wawancara Pra Riset Dengan Ketua Komunitas Riau Mengaji."

Maulana, Ilham. 2025. "Wawancara Bersama Ketua Komunitas Riau Indonesia Mengaji."

Padudin. 2025. "Wawancara Dengan Guru Mengaji Penerima Wakaf Al-Qur'an

INTERNET :

Faizah, Najmatul. 2022. "Hasil Riset: Angka Buta Aksara Al-Qur'an Di Indonesia Tinggi." *Institt Ilmu Al-Qur'an*. Retrieved (Https://Iiq.Ac.Id/Berita/Hasil-Riset'angka-Buta=Aksara=A-Qur'an-Di-Indonesia-Tingi-Sebegini).

Https://Quran.Kemenag.Go.Id Di Akses Pada 10:30 Wib, 10 Desember 2024

Rijal, Nishfa Farid. 2025. "Ulama Vs Bisyaroh." Retrieved (Https://Pangandaran.Kemenag.Go.Id/Ulama-Vs-Bisyaroh).

INSTRUMEN PENELITIAN PELAKSANAAN PROGRAM DAKWAH KOMUNITAS RIAU INDONESIA MENGAJI DI PROVINSI RIAU

| NO | JUDUL | INDIKATOR | SUB INDIKATOR | PERTANYAAN |
|----|--|----------------|---------------------------|---|
| 1. | PELAKSANAAN PROGRAM DAKWAH KOMUNITAS RIAU INDONESIA MENGAJI DI PROVINSI RIAU | PROGRAM DAKWAH | SAFARI DAKWAH (BIL- HAL) | 1. Apa itu pogram safari dakwah? 2. bagaimana pelaksanaan program safari dakwah ini? 3. Apa tujuan pelaksanaan program safari Dakwah? 4. Apa saja hambatan dalam melaksanakan program safari dakwah di Provinsi Riau? 5. Bagaimana pencapaian target pelaksanaan? program safari dakwah? 6. Bagaimana kesesuaian antara program yang dilaksanakan dengan yang diinginkan masyarakat? |
| 2. | | | WAKAF AL-QUR'AN (BIL-HAL) | 1. apa itu program wakaf al-quran? 2. bagaimana pelaksanaan program wakaf al-quran di Provinsi Riau? 3. apa tujuan program ini? 4. Apa saja hambatan dalam melaksanakan program wakaf Al-Qur'an dakwah di Provinsi Riau? 5. Bagaimana pencapaian target pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an di Provinsi Riau? 6. bagaimana kesesuaian antara program yang ditawarkan dengan program yang diinginkan oleh masyarakat? |
| 3. | | | POGRAM PEMBINAAN MENGAJI | 1. apa itu program mengaji? 2. bagaimana pelaksanaan program pembinaan mengaji? 3. Apa tujuan pelaksanaan program pembinaan mengaji? 4. Apa saja hambatan dalam melaksanakan program Pembinaan Mengaji di Provinsi Riau? |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|--|----------------|---|--|
| | | | 5. Bagaimana pencapaian target pelaksanaan program pembinaan mengaji ini di Provinsi Riau? 6. Bagaimana Kesesuaian antara program yang ditawarkan dengan yang diinginkan oleh masyarakat? |
| | | PROGRAM PEMBINAAN LAPAS | 1. apa itu program pembinaan lapas? 2. bagaimana pelaksanaan program pembinaan lapas? 3. Bagaimana pencapaian target pelaksanaan program ini di Provinsi Riau? 4. Apa saja hambatan dalam melaksanakan program Pembinaan Lapas di Provinsi Riau? 6. bagaimana pencapaian target pelaksanaan program pembinaan lapas di Provinsi Riau? 5. Bagaimana Kesesuaian antara program yang ditawarkan dengan program yang diinginkan oleh sasaran lapas? |
| | | DAKWAH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM, (TIKTOK, FACEBOOK DAN YOUTUBE) | 1. Apa itu dakwah di media sosial? 2. Bagaimana pelaksanaan program, dakwah di media sosial pada akun instagram, yotutube, tiktok, facebook. apakah sudah efektif dilakukan? 3. Apa tujuan dakwah di akun media sosial yang dimiliki oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji? 4. Apakah program yang diposting dalam media sosial? 5. Bagaimana Pencapaian Target pelaksanaan dakwah di akun media sosial? 6. Apa saja hambatan yang dirasakan dalam melaksanakan pengelolaan program-program dakwah di media sosial? |
| | SASARAN DAKWAH | Masyarakat | 1. Apa itu program safari dakwah? 2. Bagaimana pelaksanaan |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>program safari dakwah yang dilaksanakan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji yang ada di Provinsi Riau?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Apa tujuan pelaksanaan program safari dakwah di Provinsi Riau? 4. Bagaimana Kesesuaian antara Program yang ditawarkan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji dengan yang diinginkan oleh masyarakat? 5. Apa itu program Wakaf Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau? 6. Bagaimana pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji yang ada di Provinsi Riau? 7. Apa tujuan pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an di Provinsi Riau? 8. Bagaimana Kesesuaian antara Program yang ditawarkan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji dengan yang diinginkan oleh masyarakat? |
|--|--|--|---|

TRANSKIP WAWANCARA

NARASUMBER : Pirdaus S,E
POSISI : Pembina
TANGGAL : 16 Januari 2025
TOPIK WAWANCARA : Pelaksanaan Program Komunitas Riau Indonesia
Mengaji di Provinsi Riau

| No | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|--|
| 1. | Apa itu program safari dakwah yang dilaksanakan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji? | Safari Dakwah merupakan kegiatan dalam mensyiarkan ajaran agama Islam mengajak masyarakat untuk berwakaf demi kemaslahatan umat agar ikut berpartisipasi dalam pemberantasan buta aksara Al-Qur'an. Safari dakwah ini kamil hadirkan charity dakwah yaitu dengan mendatangkan jalan religi untuk syiar dan ceramah di masjid, kegiatan ini merupakan dalam rangka syiar pengumpulan dana wakaf Al-Qur'an |
| 2. | Apa tujuan pelaksanaan program safari dakwah ini? | kami memiliki cita-cita untuk menyebarkan Al-Qur'an kepada seluruh masyarakat Indonesia termasuk Provinsi Riau dengan tujuan untuk mengurangi potensi buta aksara Al-Qur'an, karena banyak zaman sekarang masyarakat bahkan remaja yang tidak pandai membaca Al-Qur'an. |
| 3. | Bagaimana Pelaksanaan program safari dakwah oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji | Kami melakukan perjalanan dakwah untuk menyalurkan Al-Qur'an kepada masyarakat agar anakanak, remaja maupun masyarakat umum dapat lebih dekat dengan alqur'an dan menjadi generasi selanjutnya yang bisa membaca alquran dan menghafal al-quran Program ini adalah cerity, dimana kita safari dakwah bersama ustad -ustad nasional yang kita tawarkan bekerjasama dengan pihak masjid tanpa di pungut biaya, walaupun ada mereka bantu yaitu hanya bantuan sekedar |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

| | | |
|----|---|--|
| | | sekemampuan mereka namun kita sampaikan ini dalam program syiar kita pengumpulan dana wakaf, dan untuk mencetak Al-Qur'an lalu disebarakan |
| 4. | Apa saja hambatan dalam melaksanakan program safari dakwah di Provinsi Riau? | Hambatan yang kami hadapi ketika melaksanakan program safari dakwah ketika kami turun kelapangan terdapat daerah-daerah yang sulit untuk di akses karena jalannya yang rusak dan harus menyeberang ke titik lokasi dakwah. Komunitas Riau Indonesia Mengaji melaksanakan kegiatan safari dakwah juga di desa-desa yang terisolir sehingga anggota Komunitas Riau Indonesia Mengaji kita ini harus menaiki perahu untuk menjangkau lokasi tersebut. |
| 5. | Bagaimana pencapaian target pelaksanaan program safari dakwah di Provinsi Riau? | Pada dasarnya seperti ini kita kan ini charity, berbeda dengan beberapa program wakaf yang memang mereka bergerak secara online, offline ini terbatas, artinya kita punya program hanya mengunjungi masjid tertentu, jadi kita sudah melakukan safari dakwah dengan membawa program wakaf ini hampir melewati seluruh masjid yang ada diberbagai provinsi yang ada di Indonesia termasuk Papua, Jadi kegiatan safari dakwah akan kembali dirilis di daerah daerah yang sudah dilewati itu ketika beberapa tahun kedepan lagi, termasuk di Provinsi Riau, kita di Provinsi Riau itu sudah jalan 4 tahun dimulai dari tahun 2019 sampai 2022, nantinya akan di rilis kembali karena memang charity dakwah ini kan sifatnya offline berbeda dengan online yang tidak ada cakupan waktu. |
| 6. | Bagaimana Kesesuaian antara program yang dilaksanakan dengan program yang diinginkan oleh masyarakat? | Program ini dilaksanakan agar masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih luas tentang agama Islam, ajaran-ajaran Islam melalui penyampaian dakwah yang diberikan oleh guru yang kami hadirkan dan mengajak mereka kepada kebaikan menginfakkan harta ke jalan Allah. Pelaksanaan program safari dakwah ini selalu disambut dengan antusias oleh |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

| | | |
|-----|--|---|
| | | masyarakat. Sehingga dengan adanya manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dan dan kami selalu disambut dengan baik itu menjadi tolak ukur kesesuaian antara program yang kami hadirkan dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat. |
| 7. | Apa itu program wakaf Al-Qur'an. | Program wakaf Al-Qur'an adalah Program dalam bentuk mengajak masyarakat untuk berwakaf dan menyalurkan kembali kepada masyarakat, Komunitas Riau Indonesia Mengaji sebagai wadah untuk berwakaf dengan tujuan menjadikan masyarakat cinta dengan Al-Qur'an dan mengurangi buta aksara Al-Qur'an dengan adanya Al-Qur'an wakaf yang disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. |
| 8. | Bagaimana tujuan pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an? | Tujuan pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an ini untuk sesuai dengan visi misi kami yaitu menyebarkan Al-Qur'an keseluruh provinsi di Indonesia termasuk Provinsi Riau untuk memberantas buta aksara Al-Qur'an dan menciptakan masyarakat yang cinta dan dekat dengan Al-Qur'an |
| 9. | Bagaimana pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau | Kami mengundang da'i-da'i nasional untuk berdakwah untuk menjalankan misi dakwah ini. Pengumpulan dana wakaf ini kami kumpulkan setelah melakukan syiar dakwah Islam yang akan disampaikan langsung oleh guru kita ataupun ustad yang kita hadirkan pada saat itu, pengumpulan dana wakaf di kumpulkan dari masyarakat tanpa adanya paksaan, dan siapapun boleh berwakaf semampunya saja. |
| 10. | Apa saja hambatan pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an di Provinsi Riau? | Hambatan yang terlalu berat itu tidak ada hanya saja secara eksternal kami harus menghadapi beberapa oknum yang mungkin tidak suka dengan gerakan dakwah yang kami lakukan namun alhamdulillah gerakan dakwah kami tetap jalan hingga saat ini bahkan berkembang secara nasional dengan dukungan-dukungan masyarakat. |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

| | | |
|-----|---|---|
| 11. | Bagaimana pencapaian target pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau? | Pelaksanaan program wakaf di Provinsi Riau ini termasuk dasar, karena lembaga ini berdiri di Riau, jadi memang basic kegiatan nya itu di Riau, pada saat ini kami sudah mendistribusikan puluhan ribu, Untuk pencapaian sudah boleh dikatakan berhasil, karena memang dari seluruh provinsi di Riau ini termasuk salah satu pendistribusian dan pembinaan itu paling besar. |
| 12. | Bagaimana kesesuaian antara program yang dilaksanakan dengan yang diinginkan oleh masyarakat? | Untuk program wakaf Al-Qur'an sifatnya ingin support saja, untuk ketersediaan Alquran di masyarakat, jadi otomatis ini juga melihat kondisi di masyarakat masih minim ketersediaan Al-Qur'an tentu dari sisi kesesuaian ini sangat dibutuhkan sekali bahwa memang Masyarakat itu sangat terbantu dengan program wakaf seperti ini". |
| 13. | Apa itu program pembinaan mengaji? | Program dalam bentuk memfalisasi tempat kegiatan dilakukannya magrib mengaji di daerah-daerah tertentu di Provinsi Riau. Program ini sifatnya program tambahan bukan program inti, Hanya sifatnya dalam proses perjalanan kita menyebarkan Al-Qur'an kita melihat kondisi yang darurat sekali, tidak ada musholla, oleh karena itu kami memfasilitasi dengan membangun musholla di daerah yang sifatnya darurat, kemudian pada awal mula kami melaksanakan program pembinaan ini kami juga memberikan bisyaroh untuk para guru mengaji yang berada di daerah yang darurat sekali. |
| 14. | Apa tujuan pelaksanaan program pembinaan mengaji? | Tujuannya sebagai bentuk support untuk masyarakat dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an, karna banyaknya masyarakat yang Islam di Indonesia namun ada juga yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, maka dilaksanakan pembinaan sejak dini agar generasi selanjutnya menjadi para penghafal Al-Qur'an harapannya. |
| 15. | Bagaimana pelaksanaan program pembinaan mengaji | program dalam bentuk memberikan support dengan cara memfasilitasi kegiatan pembinaan mengaji Al-Qur'an. Pelaksanaan program pembinaan mengaji ini berupa mendirikan |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | |
|--------------------------------|--|---|
| Hak cipta milik UIN Suska Riau | | sebuah musholla di tiap-tiap daerah yang memang melakukan pembinaan mengaji yang memiliki guru mengajar namun belum memiliki fasilitas musholla, selain itu juga memberikan support berupa al-quran sebanyak yang di butuhkan. di awal berdirinya Komunitas Riau Indonesia Mengaji ini kita juga support sisi pembinaan itu dari pembiayaan guru mengaji walaupun itu sangat terbatas, tapi lebih fokusnya pada Qur'an itu sampai pada tempat' yang memang ada pembinaan belajar Al-Qur'an. |
| 16. | Apa saja hambatan pelaksanaan program pembinaan mengaji? | Beberapa hambatan yang dihadapi, sama halnya dengan program safari yaitu gangguan akses jalan yang buruk untuk menempuh lokasi yang akan didistribusikan di beberapa daerah yang terisolir. |
| 17. | Bagaimana pencapaian target pelaksanaan program pembinaan mengaji oleh komunitas Riau Mengaji di Provinsi Riau? | Untuk pencapaian target dalam pelaksanaan ini tentunya sudah sesuai karena program ini memberikan support kepada masyarakat dengan tepat sasaran, sehingga, kami turun kelapangan melihat kondisi masyarakat kemudian memberikan fasilitas tempat pembinaan mengaji seperti musholla dan mewakafkan Al-Qur'an". |
| 18. | Bagaimana kesesuaian antara program Pembinaan Mengaji yang dilaksanakan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji dengan program yang diinginkan oleh masyarakat di Provinsi Riau? | Untuk pencapaian target dalam pelaksanaan ini tentunya sudah sesuai karena program ini memberikan support kepada masyarakat dengan tepat sasaran, sehingga, kami turun kelapangan melihat kondisi masyarakat kemudian memberikan fasilitas tempat pembinaan mengaji seperti musholla dan mewakafkan Al-Qur'an". |
| 19. | Apa itu program Pembinaan Lapas? | program dalam bentuk mensupport kegiatan keagamaan yang ada dilapas narapidana untuk membantu mereka kembali kejalan yang lebih baik dengan mewakafkan Al-Qur'an dilapas tersebut. |
| 20. | Apa tujuan pelaksanaan | Tujuan dari program ini untuk mensupport |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | |
|----------------------------------|---|---|
| © Hak Cipta milik UIN Suska Riau | program pembinaan lapas? | kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di tiap tiap lapas yang ada di Provinsi Riau |
| 21 | Bagaimana pelaksanaan program pembinaan lapas oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji | pembinaan ini termasuk program pengembangan, bentuk pelaksanaan program nya selama ini kita memberikan support ke masyarakat ke tempat-tempat rumah tahfidz dan serta pembinaan Qur'an. Pada akhirnya kita juga melihat lapas ini juga sangat membutuhkan pembinaan sehingga kami kerjasama juga dengan kepala lapas untuk memberikan kebutuhan Qur'an. Program ini baru dimulai 1 tahun terakhir. Sudah mengirim Qur'an sampai ke Nusa Kambangan dan berbagai lapas. |
| 22 | Apa saja hambatan dalam pelaksanaan program pembinaan lapas di Provinsi Riau? | Belum ada hambatan untuk pelaksanaan di Provinsi Riau, karena di Provinsi Riau baru akan dilaksanakan program masih di tahap disosialisasikan” |
| 23 | Bagaimana pencapaian target pelaksanaan program pembinaan lapas oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau? | “bahwa Untuk pencapaian target pelaksanaan tidak ada ditentukan. Kami hanya bersifat mensupport kegiatan pembinaan agama yang ada di dalam lapas dan akan segera mendistribusikan Al-Qur'an ke lapas Provinsi Riau” |
| 24 | Bagaimana kesesuaian antara program yang dilaksanakan dengan program yang diinginkan oleh sasaran program? | untuk Kesesuaian antara program yang ditawarkan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji dengan yang diinginkan oleh sasaran dakwah tentunya sangat sesuai sekali dengan apa yang mereka butuhkan karena didalam lapas itu mereka juga ada pembinaan kerohaniannya sehingga dengan bantuan wakaf Al-Qur'an ini mempermudah mereka untuk belajar Alquran”. |

TRANSKIP WAWANCARA

NAMA : Ilham Maulana

POSISI : Ketua

TANGGAL : 10 Januari 2025

TOPIK WAWANCARA : Pelaksanaan Program Dakwah Oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji.

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|---|
| 1. | Apa itu program safari dakwah yang dilaksanakan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji? | Perjalanan dakwah yang dilakukan untuk menyebarkan ajaran Islam dengan menghadirkan para da'I nasional untuk menyampaikan pesan pesan dakwah dan mengajak masyarakat untuk berbuat kebaikan dan komunitas sebagai wadahnya |
| 2. | Apa tujuan pelaksanaan program safari dakwah ini? | Kegiatan safari dakwah ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan komunitas ini, Komunitas Riau Indonesia Mengaji mempunyai tujuan untuk menyampaikan ajaran islam serta mengajak masyarakat untuk berwakaf Al-Qur'an kemudian Al-Qur'an tersebut diwakafkan kepada masyarakat kembali yang berhak menerima wakaf Al-Qur'an tersebut agar masyarakat mendapatkan Al-Qur'an yang layak di pakai, karena ketika kami turun dilapangan itu banyak kami temukan Al-Qur'an yang sudah tidak layak seperti dimakan rayap, lusuh, dan ada juga yang terbakar karena musibah kebakaran. |
| 3. | Bagaimana Pelaksanaan program safari dakwah oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji | "kegiatan safari dakwah ini kami laksanakan dalam bentuk menghadirkan da'i nasional, sebelum itu kami menentukan dahulu lokasinya, seperti di Rokan hulu, dalam 1 lokasi itu ada 10-15 lokasi kami laksanakan dalam waktu 2 minggu keliling dakwah. Seperti di tahun 2022 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|---|--|
| 4. | Apa saja hambatan dalam melaksanakan program safari dakwah di Provinsi Riau? | hambatan-hambatan yang dihadapi paling banyak terdapat pada akses lokasi yang dilalui sehingga membutuhkan transportasi yang memadai karena jalan yang ditempuh cukup jauh sehingga perlu persiapan yang matang sebelum keberangkatan safari dakwah dan juga perlu mempersiapkan biaya akomodasi selama kegiatan dilaksanakan”. |
| 5. | Bagaimana pencapaian target pelaksanaan program safari dakwah di Provinsi Riau? | Target pelaksanaan safari dakwah ini sudah kami lakukan dengan baik dan semaksimal mungkin. Karena kami melaksanakan kegiatan safari dakwah ini di seluruh Kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Riau ini adalah pelaksanaan paling lama diantara provinsi lainnya yang dimulai sejak 2019 sampai 2022, lebih kurun 4 tahun. Karena pada awalnya kami hanya beroperasi di Riau tentunya kami memfokuskan terlebih dahulu pelaksanaan nya di Riau. Sekarang sudah berkembang kegiatan kami ke seluruh provinsi di Indonesia sehingga yang awalnya nama komunitas ini Komunitas Riau Mengaji menjadi Komunitas Riau Indonesia Mengaji. karena ini sistim zonasi Provinsi Riau secara garis besar 95 persen sudah dijalani safari dakwah, nah untuk kembali lagi tolak ukur jangka waktunya itu lebih kurang 3 tahun baru bisa berkegiatan kembali. |
| 6. | Bagaimana Kesesuaian antara program yang dilaksanakan dengan program yang diinginkan oleh masyarakat? | Kesesuai program yang kami laksanakan dengan yang diinginkan oleh masyarakat dapat dilihat dari segi manfaatnya dan respon mereka terhadap program-program yang kami hadirkan, manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat yaitu dapat menambah pengetahuan ajaran islam dengan dihadirkannya para guru. Komunitas Riau Indonesia Mengaji mendapat |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8.

9.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|----|--|---|
| | | dukungan dan Antusias dari masyarakat. Sehingga membuat Komunitas ini semakin semangat untuk menggerakkan dakwah mereka keseluruhan provinsi yang ada di Indonesia |
| 7. | Apa itu program wakaf Al-Qur'an. | program wakaf Al-Qur'an ini adalah sebuah gerakan ajakan untuk berwakaf dan kemudian menyalurkan Al-Qur'an wakaf tersebut dengan sistem zonasi. Sistem zonasi adalah menyalurkan wakaf Al-Qur'an dilokasi dimana pengumpulan dana wakaf Al-Qur'an itu dikumpulkan, daerah tersebut juga mendapatkan manfaatnya. |
| 8. | Apa tujuan pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an? | program wakaf Al-Qur'an ini adalah sebuah gerakan ajakan untuk berwakaf dan kemudian menyalurkan Al-Qur'an wakaf tersebut dengan sistem zonasi. Sistem zonasi adalah menyalurkan wakaf Al-Qur'an dilokasi dimana pengumpulan dana wakaf Al-Qur'an itu dikumpulkan, daerah tersebut juga mendapatkan manfaatnya. |
| 9. | Bagaimana pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau | Komunitas Riau Indonesia Mengaji menentukan lokasi target yang akan diberikan wakaf Al-Qur'an dan mengajak masyarakat setempat juga ikut untuk berpartisipasi dalam program wakaf, kemudian mempersiapkan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan program wakaf Al-Qur'an seperti guru yang akan dihadirkan, alat media, transportasi. Selain itu juga membawa mushaf Al-Quran beserta sertifikat yang akan diberikan kepada orang yang akan berwakaf sebagai bentuk apresiasi Kemudian program dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama panitia pelaksana dilokasi titik dakwah tertentu, setelah itu kami melakukan penyaluran wakaf dan kami juga berkoordinasi dengan kanwil kemenag - provinsi yang daerahnya menjadi sasaran |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|---|---|
| | | penyaluran Al-Qur'an". |
| 10. | Apa saja hambatan pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an di Provinsi Riau? | Hambatan yang kami lalui sama halnya dengan program safari yaitu gangguan akses jalan yang buruk untuk menempuh lokasi yang akan didistribusikan di beberapa daerah yang terisolir. |
| 11. | Bagaimana pencapaian target pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau? | termasuk daerah yang terisolir. Target pelaksanaan kami sudah dikatakan tercapai karena telah menjalani setiap Kabupaten/kota yang ada di Provinsi Riau dan karena komunitas ini berdiri di Riau dan cukup lama untuk beroperasi di riau sampai saat ini, Komunitas Riau Indonesia Mengaji telah berupaya untuk menyalurkan wakaf Al-Qur'an di setiap daerah-daerah |
| 12. | Bagaimana kesesuaian antara program yang dilaksanakan dengan yang diinginkan oleh masyarakat? | Kesesuaian antara program yang ditawarkan dapat dikatakan sesuai dikarenakan program wakaf Al-Qur'an mendapat dukungan baik dari masyarakat dan masyarakat juga mendapatkan manfaat dari program wakaf Al-Qur'an ini baik untuk di dunia maupun akhirat mereka. Karna ini bagian dari menginfakkan harta kejalan Allah SWT, sehingga komunitas ini sebagai wadahnya". |
| 13. | Apa itu program pembinaan mengaji? | Program pembinaan mengaji adalah bentuk dari support yang diberikan oleh komunitas Indonesia mengaji untuk menghidupkan kembali program magrib mengaji yang ada di daerah-daerah tertentu diprovinsi tertentu dengan memberi fasilitas dalam bentuk mewakafkan Al-Qur'an serta membangun musholla-musholla didaerah yang memang sangat membutuhkan sekali didaerah yang tidak memiliki musholla |
| 14. | Apa tujuan pelaksanaan program pembinaan mengaji? | Program pembinaan ini dilaksanakan sebagai bentuk support untuk masyarakat dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an, karna banyaknya masyarakat yang Islam di |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--------------------------------|--|--|
| Hak cipta milik UIN Suska Riau | | Indonesia namun ada juga yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, maka dilaksanakan pembinaan sejak dini agar generasi selanjutnya menjadi para penghafal Al-Qur'an harapannya. |
| 15. | Bagaimana pelaksanaan program pembinaan mengaji | Kami melaksanakan program pembinaan ini dalam bentuk mensupport kegiatan pembinaan mengaji, seperti pada tahun 2020 itu kami melakukan pembinaan di desa hijrah, Tembilahan, Kabupaten Indragiri hilir. Komunitas Riau Indonesia Mengaji memberikan fasilitas Al-Qur'an dan mendirikan sebuah bangunan musholla. |
| 16. | Apa saja hambatan pelaksanaan program pembinaan mengaji? | Akses jalan yang kurang memadai seperti jalan yang rusak untuk menuju kelokasi pembinaan, kami juga menaiki perahu dalam waktu berjam-jam seperti pembinaan di indragiri hilir. |
| 17. | Bagaimana pencapaian target pelaksanaan program pembinaan mengaji oleh komunitas Riau Mengaji di Provinsi Riau? | Pencapaian target pelaksanaan program ini tentunya sudah berhasil karena kami turun langsung kelapangan melihat bagaimana kondisi masyarakat yang memang patut untuk dibantu dan disupport dalam kegiatan pembinaan mengaji untuk memberantas buta aksara Al-Qur'an di setiap daerahnya |
| 18. | Bagaimana kesesuaian antara program Pembinaan Mengaji yang dilaksanakan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji dengan program yang diinginkan oleh masyarakat di Provinsi Riau? | Untuk kesesuaian program tentunya sangat sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat karna program ini sangat membantu masyarakat dan mereka selalu menyambut kami dengan antusias ketika datang ke daerah mereka. |
| 19. | Apa itu program Pembinaan Lapas? | Program Pembinaan lapas ini yaitu program dalam bentuk memfasilitas progam keagamaan yang diselenggarakan oleh pihak kepolisian yang ada dilapas narapidana tersebut. |
| 20. | Apa tujuan pelaksanaan program pembinaan lapas? | Tentunya ingin membantu pihak lapas untuk merubah narapidana untuk mengenal Al- |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|---|---|
| | | Qur'an sehingga ketika keluar dari lapas mereka diharapkan sudah dekat dengan Al-Qur'an, cinta dengan Al-Qur'an dengan mengamalkan isi Al-Qur'an dan tidak mengulang kembali kesalahan yang telah diperbuat di masalalu. |
| 21 | Bagaimana pelaksanaan program pembinaan lapas oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji | Program pembinaan lapas ini kami laksanakan dalam bentuk mewakafkan Al-Qur'an sesuai dengan jumlah narapidana yang beragama Islam, kita dedikasikan bekerjasama dengan kemenkumham korwil yang ada disana untuk melakukan binaan untuk para narapidana yang ada di setiap lapas di masing masing lapas. Bentuk pelaksanaan nya yaitu Pertama, Koordinasi dengan kepala lapas, Kedua, setelah kita koordinasi dengan kepala lapas kita langsung eksekusi datang ke lapas kita kumpulkan narapidananya yg muslim baik perempuan dan laki laki dan membagikan mushaf Al-Quran, sebelum dibagikan Al-Qur'an kita memberikan santapan rohani dulu, kita hadirkan ustad disana, setelah memberi motivasi baru di bagikan Al-Qur'an nya. Setelah itu kita titipkan Al-Qur'an itu kepada ustad yang ada lapas tersebut untuk belajar tahsinnya. |
| 22 | Apa saja hambatan dalam pelaksanaan program pembinaan lapas di Provinsi Riau? | Dalam waktu 1 tahun terakhir kami melaksanakan program ini belum ada hambatan untuk pelaksanaan pembinaan lapas di Provinsi Riau karena masih di tahap sosialisasi dengan pihak lapas. namun pada lokasi yang sudah kami laksanakan itu hambatannya yaitu sedikit sulit mengumpulkan uang untuk Al-Qur'an narapidana, karena Masyarakat umum beranggapan lebih banyak Masyarakat yang membutuhkan Al-Qur'an, padahal narapidana ketika menjadi hafiz Al-Qur'an kampung akan selamat, tapi ketika keluar |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|---|---|
| | | dari penjara tidak diadakan pembinaan akan menjadi racun bagi Masyarakat. |
| 23 | Bagaimana pencapaian target pelaksanaan program pembinaan lapas oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau? | kami tidak menetapkan target, karena kami hanya membantu dan mensupport Lapas yang membutuhkan program yang kami tawarkan, sehingga pada saat ini kami masih terus aktif menjalankan program ini di Provinsi Riau dan juga provinsi lainnya. |
| 24 | Bagaimana kesesuaian antara program yang dilaksanakan dengan program yang diinginkan oleh sasaran program? | Program yang dihadirkan oleh komunitas ini tentunya sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh sasaran dakwah, karena komunitas telah melihat secara langsung kegiatan tersebut ketika kami turun kelapangan dan karena itu kami memfasilitasi kegiatan keagamaan yang dilakukan di setiap lapas, dan akan kami laksanakan juga di Riau |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

NAMA : Imam Aminuddin, S.Kom

POSISI : Kepala Administrasi

TANGGAL : 10 Januari 2025

TOPIK WAWANCARA : Pelaksanaan Program Dakwah Komunitas Riau
Indonesia Mengaji di Provinsi Riau.

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|--|
| 1. | Apa itu program safari dakwah yang dilaksanakan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji? | Safari dakwah adalah program dalam bentuk merealisasikan tujuan dakwah kami, yaitu kami ingin menyebarkan Al-Qur'an ke berbagai daerah dengan cara melakukan perjalanan safari dakwah dengan menghadirkan ustad atau da'i nasional untuk menyampaikan dakwah dan menyampaikan maksud dari tujuan program dakwah kami yakni memberantas buta aksara Al-Qur'an dan menghidupkan kembali program magrib mengaji. |
| 2. | Apa tujuan pelaksanaan program safari dakwah ini? | program ini dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan Komunitas Riau Indonesia Mengaji yaitu gerakan 1 juta wakaf Al-Qur'an untuk memberantas buta aksara Al-Qur'an yang ada di Indonesia. Komunitas Indonesia Mengaji mempunyai cita-cita agar generasi selanjutnya menjadi orang-orang yang hafal Al-Qur'an dan cinta dengan Al-Qur'an. |
| 3. | Bagaimana Pelaksanaan program safari dakwah oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji | Bentuk dari pelaksanaan program safari dakwah ini yaitu kami melakukan perjalanan dakwah tentunya langkah pertama menentukan lokasi yang akan kami sasar mad'unya, kemudian melakukan kesepakatan dengan pihak lokasi yang akan dikunjungi, lalu menyiapkan biaya akomodasi serta menghubungi guru yang akan kami hadirkan, Dakwah dilakukan seperti pada umumnya guru yang kami hadirkan menyampaikan dakwah dengan ilmu-ilmu dan cara mereka sendiri |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|--|---|
| | | dalam menyampaikan dakwah. |
| 4. | Apa saja hambatan dalam melaksanakan program safari dakwah di Provinsi Riau? | Hambatan yang dihadapi tentunya banyak karena Komunitas Riau Indonesia Mengaji turun ke daera-daerah yg ada di seluruh Indonesia yang pertama yaitu biaya yang harus dipersiapkan untuk diberikan bisaroh. karena mereka datang melakukan safari dakwah ini bersama para guru tentunya membutuhkan biaya operasional dan juga bisaroh para guru ataupun ustad. |
| 5. | Bagaimana pencapaian target pelaksanaan program safari dakwah di Provinsi Riau? | Secara umum Komunitas Riau Indonesia Mengaji telah berhasil melaksanakan program safari sembari membawa program wakaf Al-Qur'an dan pembinaan untuk mencapai tujuan komunitas ini, namun tentunya ada beberapa daerah yang terisolir yang belum tersentuh oleh dakwah Komunitas Riau Indonesia Mengaji sejalan dengan hambatannya yaitu sulitnya akses jalan ke lokasi tersebut. nantinya kegiatan safari dakwah akan dirilis kembali dalam waktu beberapa tahun kedepan di Riau ini tentunya dengan membawa program-program yang akan kami kembangkan lagi nantinya karna saat ini kami sedang melaksanakan kegiatan safari dakwah di Bengkulu dan Kalimantan untuk menyasari sasaran yang juga membutuhkan program kami". |
| 6. | Bagaimana kesesuaian antara program yang dilaksanakan dengan program yang diinginkan oleh masyarakat di Provinsi Riau? | Dalam pelaksanaan program safari dakwah ini Komunitas Riau Indonesia Mengaji masyarakat selalu menyambut kedatangan kami bersama para guru yang akan mengisi kegiatan safari dakwah dengan baik dan antusias oleh masyarakat di setiap daerah kami melakukan safari dakwah ini. |
| 7. | Apa itu program wakaf Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji? | Program wakaf Al-Qur'an ini adalah ajakan kepada masyarakat untuk berwakaf dan disalurkan kembali kepada masyarakat, artinya program ini dari masyarakat untuk masyarakat. Wakaf Al-Qur'an disalurkan dilokasi |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|---|---|
| | | pendidikan seperti di pesantren, PDTA, SMA, MAN, MA, rumah tahfidz qur'an, rumah magrib mengaji, serta lapas narapidana dan juga masyarakat. Program ini kami beri tema gerakan wakaf 1 juta Al-Qur'an. |
| 8. | Apa tujuan pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an ini? | Tujuan Pelaksanaan Program wakaf Al-Qur'an yaitu berdasarkan visi misi kami yaitu kami ingin memberantas buta aksara Al-Qur'an yang ada di Indonesia; termasuk Provinsi Riau dan menyebarkan mushaf Al-Qur'an sebanyak-banyaknya dan tersebar secara luas. |
| 9. | Bagaimana Pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau? | Bentuk dari pelaksanaannya yaitu pertama kami melakukan safari dakwah untuk mengajak masyarakat untuk berwakaf, kemudian setelah dana wakaf Al-Qur'an terkumpul, maka kami melakukan percetakan Al-Qur'an di percetakan yang ada disolo, kami melakukan kerjasama bersama mereka dan juga bekerja sama dengan kanwil kemenag untuk menyalurkan wakaf Al-Qur'an. |
| 10. | Apa saja hambatan dalam melaksanakan program wakaf Al-Qur'an di Provinsi Riau? | Hambatannya sama dengan progrsm safari dakwah karena program ini dijalankan secara bersamaan, sistim zonasi, dimana kami melaksanakan safari dakwah dilokasi itu juga kami mendistribusikan mushaf Al-Qur'an agar masyarakat dapat menggunakan mushaf Al-Qur'an yang layak, hambatannya yaitu terganggunya jalan akses menuju kelokasi-lokasi yang terisolir. |
| 11. | Bagaimana pencapaian target pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an di Provinsi Riau? | Untuk target tidak ada karena hanya sesuai dengan visi misi yaitu gerakan wakaf 1 juta Al-Qur'an, mungkin kalau sudah sampai 1 juta program lain yang akan dikembangkan lagi seperti untuk binaan santri-santri dan dhuafa yang disekolahkan di pondok pesantren zikir Madani. |
| 12. | Bagaimana kesesuaian antara program yang dilaksanakan dengan program yang diinginkan | Komunitas Riau Indonesia Mengaji mendapatkan respon yang baik dalam melaksanakan program dan masyarakat juga antusias mendukung dari program wakaf 1 juta |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|--|-----|---|--|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau | | oleh masyarakat? | alquran karena sudah hampir seluruh daerah di Indonesia kita sudah berkegiatan dengan para guru. |
| | 13. | Apa itu program pembinaan mengaji? | Program pembinaan magrib mengaji adalah program dalam bentuk memfasilitasi kegiatan magrib mengaji tersebut, mensupport kegiatan tersebut seperti membangun musholla dilokasi yang belum memiliki fasilitas musholla untuk dijadikan tempat mengaji. |
| | 14. | Apa tujuan pelaksanaan program pembinaan mengaji? | Mengurangi potensi buta aksara Al-Qur'an serta agar generasi selanjutnya menjadi generasi penghafal Al-Qur'an. |
| | 15. | Bagaimana pelaksanaan program pembinaan mengaji | Pembinaan itu maksudnya memberikan bantuan akomodasi selama kegiatan mondok di kampung zikir Madani untuk kebutuhan santri dan santriwati. dulunya mendirikan sebuah musholla di tiap-tiap daerah yang ada pembinaan mengaji disana. Namun sekarang dialihkan ke pembinaan pondok pesantren kampung zikir madani Yang ada di Rimbo panjang. Dulu pernah membangun 1 musholla di sungai Tohor, itu adalah salah satu Pembinaan yang dilakukan oleh Riau mengaji dalam bentuk memfasilitasi yang dulunya tidak ada tempat mengaji. Komunitas Riau Indonesia Mengaji memberikan tempat mengaji dalam bentuk musholla. diberikan kebebasan kepada masyarakat untuk mengelola tempat itu. |
| | 16. | Apa saja hambatan pelaksanaan program pembinaan mengaji? | Hambatannya tentunya akses menuju lokasi terisolir terganggu karena masuk ke daerah-daerah pedalaman, kemudian juga keterbatasan biaya. |
| | 17. | Bagaimana pencapaian target pelaksanaan program pembinaan mengaji oleh komunitas Riau Mengaji di Provinsi Riau? | untuk target pelaksanaan tidak ada, karena kami hanya membantu masyarakat dan setelah diperbincangkan kembali dilihat dari visi misi yaitu memberantas buta aksara Al-Qur'an kami mengalihkan program pembinaan mengaji ini dengan mendirikan sebuah pondok bernama kampung zikir Madani untuk menyekolahkan anak-anak panti dan duafa, kami berfikir |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----------------------------------|--|---|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau | | bahwa mengalokasikan pembinaan ini lebih efektif jika kita langsung membina ke tempat yang memang kita lagi melakukan kaderisasi untuk adik-adik di pondok kampung zikir Madani. Dulunya kami pernah melakukan pembinaan di Kampar hulu ada 6 desa, kami langsung turun kelapangan untuk melihat kondisi masyarakat dan membantu apa yang mereka butuhkan seperti Al-Qur'an dan musholla |
| 18. | Bagaimana kesesuaian antara program Pembinaan Mengaji yang dilaksanakan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji dengan program yang diinginkan oleh masyarakat di Provinsi Riau? | Kesesuaian program yang ditawarkan dengan yang diharapkan oleh masyarakat tentunya sudah sesuai karena program ini bermanfaat bagi mereka dan terbantu, namun ada beberapa saran dari masyarakat itu memberikan pembinaan Iqro', pembinaan Iqro' dalam bentuk memfasilitasi Iqro' untuk anak-anak, karena tidak semua anak-anak itu bisa membaca Al-Qur'an sehingga diharapkan ada pembinaan Iqro |
| 19. | Apa itu program Pembinaan Lapas? | Program pembinaan lapas adalah program dalam bentuk memfasilitasi dan memberikan support kepada narapidana untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan didalam lapas tersebut dalam bentuk mewakafkan Al-Qur'an. |
| 20. | Apa tujuan pelaksanaan program pembinaan lapas? | Untuk mensupport kegiatan keagamaan yang ada di lapas dengan harapan ketika keluar dari lapas mereka dapat lebih dekat dengan Al-Qur'an dan bagi yang tidak bisa membaca Al-Qur'an menjadi mengenali Al-Qur'an. |
| 21. | Bagaimana pelaksanaan program pembinaan lapas oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji | Program pembinaan lapas ini merupakan Pembinaan di bidang keagamaan dimana Komunitas Riau Indonesia Mengaji melalui program wakaf alquran itu diberikan alquran sesuai dengan jumlah narapidana yang beragama Islam, kita dedikasikan bekerjasama dengan kemenkumham korwil yang ada disana untuk melakukan binaan untuk para narapidana yang ada di setiap lapas di masing masing |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

| | | |
|-----|---|---|
| | | daerah, Komunitas Riau Indonesia Mengaji hanya memfasilitasi alqurannya untuk menjalankan program- program keagamaan yang ada di lapas. |
| 22. | Apa saja hambatan dalam pelaksanaan program pembinaan lapas di Provinsi Riau? | Hambatannya sejauh ini belum ada, masih aman karena ini program yang baru kami kembangkan dalam 1 tahun terakhir. |
| 23. | Bagaimana pencapaian target pelaksanaan program pembinaan lapas oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau? | Bahwa program -program kami ini termasuk program pembinaan, tidak ada menetapkan target pelaksanaan nya, namun kami telah berhasil mendistribusikan Al-Qur'an di lapas nusakambangan dan Palangkaraya untuk mendukung program keagamaan yang mereka laksanakan, dan akan melaksanakan program ini di Riau juga dan kami akan tetap terus aktif untuk mendukung setiap program yang membutuhkan mushaf Al-Qur'an, sehingga tercapainya visi-misinyang telah kami rancang ketika komunitas ini mulai hadir di Provinsi Riau ini |
| 24. | Bagaimana kesesuaian antara program yang dilaksanakan dengan program yang diinginkan oleh sasaran program? | Untuk kesesuaian program yang kami tawarkan tentunya sudah sesuai karena kami dapat membantu mensupport kegiatan keagamaan yang dilakukan di lapas sehingga program ini sangat membantu pihak kepolisian dalam membina para narapidana. |

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

NAMA

: Lukman

POSISI

: Staf Media (Hid)

TANGGAL

: 10 Januari 2025

TOPIK WAWANCARA : Pelaksanaan Program Dakwah Oleh Komunitas Riau

Indonesia Mengaji di Provinsi Riau.

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|---|---|
| 1. | Apa itu program dakwah di media sosial? | Media sosial sebagai alat untuk berdakwah dan menjadi pendukung atas keberhasilan program - program dakwah yang kami jalankan pada era sekarang ini. Jadi program dakwah di media sosial itu merupakan program program offline yang kami lakukan Kemudian kami memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan dakwah kami agar mendapat sasaran yang lebih luas cakupannya |
| 2. | Bagaimana pelaksanaan program, dakwah di media sosial pada akun instagram, yoututube, tiktok, facebook. apakah sudah efektif dilakukan? | Pelaksanaan program dakwah di tiap akun media sosial telah dioptimalkan penggunaannya dan sudah digunakan secara efektif, namun akun yang paling efektif digunakan untuk melakukan dakwah dan memberikan informasi tentang program-program dakwah kami yaitu adalah akun instagram dan youtube. Dari beberapa akun yang kami kelola akun Instagram paling aktif karna banyak yang mengakes akun tersebut dan instagram memiliki banyak fitur yang dapat di manfaatkan untuk berdakwah dan memberikan informasi tentang kegiatan program dakwah kami di setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga orang banyak mengetahui dimana kami akan melakukan suatu kegiatan tersebut. Kegiatan di upload di setiap ada kegiatan acara 1, di feed ig disetiap bulannya minimal ada 3 kalau untuk masa penguploadan |
| 3. | Apa tujuan dakwah di akun media sosial yang dimiliki oleh Komunitas | Tujuan dakwah di media sosial yang dimiliki oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji adalah untuk menyebarkan dakwah kami secara luas dan cepat dengan memberikan informasi-informasi dakwah dari |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|---|
| Riau Indonesia Mengaji? | akun-akun yang kami kelola. |
| 4. Apakah program yang diposting dalam media sosial? | Program yang diposting berupa potongan, potongan dakwah singkat yang disampaikan oleh para guru yang kami hadirkan, informasi jadwal dan lokasi safari dakwah, informasi pendistribusian wakaf-al'qur'an dan kegiatan safari dakwah. |
| 5. Bagaimana Pencapaian Target pelaksanaan dakwah di akun media sosial? | Pelaksanaan dakwah sudah dioptimalkan dengan baik, di setiap ada kegiatan program dakwah yang kami lakukan, langsung di upload pada hari itu juga, dan masa penguploadannya itu disiang hari karena lebih banyak orang yang melihat konten ataupun postingan dakwah kami. |
| 6. Apa saja hambatan yang dirasakan dalam melaksanakan pengelolaan program-program dakwah di media sosial? | hambatan pertama susah signal di daerah-daerah tertentu, seperti di daerah-daerah yang terisolir contoh di daerah Kampar kiri signalnya susah, jadi tidak bisa di posting pada saat itu juga dan harus pulang dahulu. |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

NAMA : **KHAIRUL AKMAL**
POSISI : **PENERIMA WAKAF**
TANGGAL : **26 AGUSTUS 2024**
TOPIK WAWANCARA : **Pelaksanaan Program Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau**

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|---|--|
| 1. | Apa itu program safari dakwah? | Program safari dakwah itu perjalanan dakwah yang dilakukan oleh beberapa orang baik itu organisasi maupun lembaga, komunitas untuk mencapai tujuan dakwah mereka. |
| 2. | Bagaimana pelaksanaan program dakwah oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau? | Pelaksanaan programnya tentunya mereka melakukan perjalanan dakwah selama sehari-hari bahkan berminggu-minggu demi menjalankan misi dakwah mereka yaitu membawa program wakaf Al-Qur'an. |
| 3. | Apa tujuan pelaksanaan program safari dakwah? | Menjalankan misi dakwah mereka untuk menyampaikan risalah nabi dan ajaran islam berupa ajakan berbuat kebaikan. |
| 4. | Bagaimana kesesuaian antara program yang ditawarkan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji dengan yang diinginkan oleh masyarakat? | Tentunya sangat sesuai karena dapat membantu masyarakat dengan misi dakwah yang mereka tawarkan, dulunya mereka melaksanakannya di bagian bagan laguh pada tahun 2019. Saya pernah mengikuti kegiatan safari dakwah mereka pada tahun itu. |
| 5. | Apa itu program wakaf Al-Qur'an? | Program penyaluran wakaf Al-Qur'an dimana komunitas ini mengajak kami untuk berwakaf kemudian nantinya Al-Qur'an wakaf itu juga disalurkan disini, kab. Pelalawan. |
| 6. | Bagaimana pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an? | Pelaksanaannya itu setelah mereka melakukan safari dakwah itu mereka mencari sasaran yang tepat dimana mereka akan menyalurkannya agar tepat sasaran seperti pada musholla kita ini, untuk dipergunakan |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|---|--|
| | | pada program magrib mengaji anak-anak. |
| 7. | Apa tujuan pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an? | Untuk memberikan mushaf Al-Qur'an yang lebih layak digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an. |
| 8. | Bagaimana kesesuaian antara program yang ditawarkan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji dengan program yang diinginkan oleh masyarakat? | Tentunya ini sangat membantu masyarakat, namun sebagai saran saja untuk Komunitas Riau Indonesia Mengaji agar mereka menetapkan sasaran masuk ke daerah-daerah yang lebih dalam lagi ke tempat-tempat yang susah dijangkau oleh program dakwah, sehingga penyaluran wakaf Al-Qur'an itu dapat sasaran yang lebih baik seperti sasaran Al-Qur'annya yang lebih sedikit dan sudah rusak. di pangkalan bunut ini sudah menerima 3 kali sekitar tahun 2019-2021. |

TRANSKIP WAWANCARA

NAMA : PARUDIN
POSISI : GURU MENGAJI (PENERIMA WAKAF)
TANGGAL : 12 DESEMBER 2024
TOPIK WAWANCARA : Pelaksanaan Program Komunitas Riau Indonesia Mengaji di Provinsi Riau

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Apa itu program safari dakwah? | Safari dakwah itu perjalanan dakwah yang dilakukan oleh sebuah kelompok orang baik itu lembaga agama maupun organisasi Islam untuk mencapai tujuan dakwah yang mereka dakwahkan. |
| 2 | Bagaimana Pelaksanaan program safari dakwah? | Safari dakwah biasanya dilakukan dalam waktu yang lebih dari 1 hari karena biasanya mereka melaksanakan nya di daerah daerah tertentu dengan menentukan terlebih dahulu lokasi safari dakwah kemudian mencari topik kajian dakwah yang sesuai kemudian menyampaikan dengan gaya dakwahnya sendiri. |
| 3. | Apa tujuan pelaksanaan program safari dakwah? | Untuk Komunitas Riau Indonesia Mengaji selain menyampaikan syiar Islam tentunya tujuannya untuk menjalankan misi dakwah mereka yaitu |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|---|---|
| | | mengajak masyarakat untuk berwakaf kemudian Al-Qur'an disebarkan kembali di lokasi titik safari dakwah yang mereka lakukan. |
| 4 | Bagaimana Kesesuaian antara program yang ditawarkan oleh komunitas Riau Indonesia dengan program yang diinginkan oleh masyarakat? | Sudah sesuai karena ustad ustad yang mereka undang itu tidak diragukan lagi keilmuannya seperti syekh Ali Jaber, Riza Muhammad dan guru lainnya sehingga banyak masyarakat yang antusias dengan kehadiran mereka di tengah tengah masyarakat yang butuh siraman rohani. |
| 5 | Apa itu program wakaf Al-Qur'an? | Program wakaf Al-Qur'an itu merupakan program yang dikhususkan untuk membantu ummat dengan menyalurkan mushaf Al-Quran ke berbagai tempat pendidikan dan mengaji di surau. |
| 6. | Bagaimana pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an? | Komunitas ini mengumpulkan dana dari masyarakat kemudian mereka menyebarkan Al-Qur'an itu ke berbagai daerah, Al-Qur'an wakaf ini bisa juga di minta oleh berbagai masyarakat yang membutuhkan dengan mengajukan surat permohonan, kemudian nanti nya Al-Qur'an di |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|---|--|
| | | antar oleh anggota komunitas dan dapat juga di jemput secara personal oleh pihak yang mengajukan permohonan bantuan mushaf Al-Quran untuk rumah magrib mengaji dan sekolah - sekolah agama Islam. |
| 7. | Apa tujuan pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an? | Tentunya untuk membantu masyarakat, memudahkan masyarakat untuk membaca Al-Qur'an dengan mendapatkan Al-Qur'an yg layak. |
| 8 | Bagaimana Kesesuaian antara program yang ditawarkan dengan program yang diinginkan? | Menurut saya sudah sesuai karena program ini sangat membantu karena selain mendapatkan Al-Qur'an layak ini anak-anak menjadi semakin semangat mengaji karena Al-Qur'an yang kami terima dari Komunitas Riau Indonesia Mengaji. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN PELAKSANAAN PROGRAM DAKWAH

Gambar 1



Dokumentasi Safari Dakwah Di Pekanbaru, di Masjid Insan Taqwa.

Gambar 2

Dokumentasi Safari Dakwah di masjid Raya Al Mizan, Kabupaten Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3

Dokumentasi Safari Dakwah di masjid Cagar Budaya Jami' Koto Tinggi



Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi.

Gambar 4

Dokumentasi Safari Dakwah di masjid Al Mujahidin desa Kuala laheng, Kabupaten Indragiri hilir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5

Dokumentasi Safari Dakwah Bersama ustad Habib Ahmad Al Habsyi di surau Al hidayah, Tembikahan, Kabupaten Indragiri hilir.



Gambar 6

Dokumentasi Safari Dakwah di masjid Al-Khairat , Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan



Gambar 7

Dokumentasi Safari Dakwah di masjid Nurul Huda, Kec.Rupat. Kabupaten



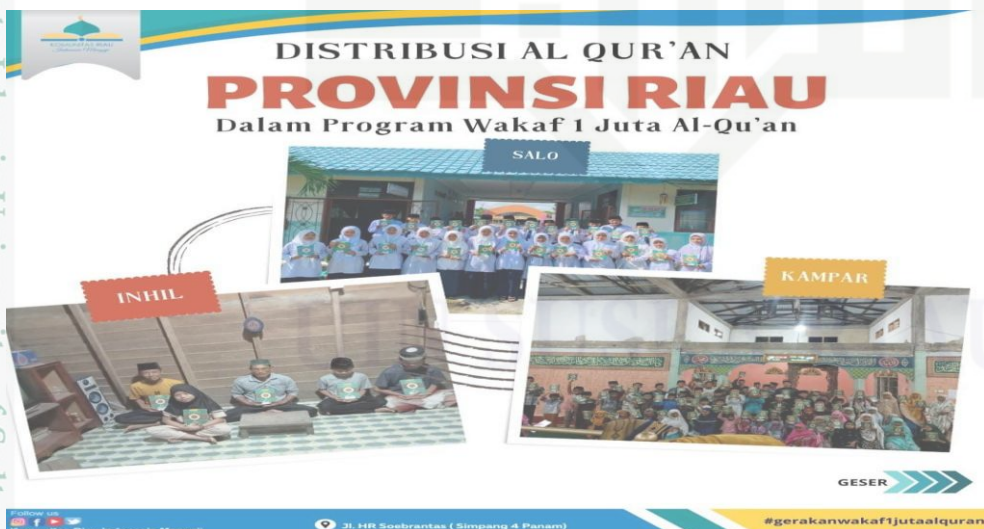
Bengkalis

Gambar 8



Dokumentasi kegiatan pengumpulan dana wakaf Al-Qur'an

Gambar 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 10



Gambar 11



Gambar 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 14



Dokumentasi Pembinaan Magrib Mengaji Di Kota Dumai oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji. Sumber. Instagram @Komunitas Riau Indonesia Mengaji

Gambar 15



Wawancara bersama pembina Komunitas Riau Indonesia Mengaji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 16

Wawancara bersama ketua Komunitas Riau Indonesia Mengaji.



Gambar 17



Wawancara bersama kepala administrasi

Gambar 18



Wawancara Bersama Staf media (HID) Komunitas Riau Indonesia Mengaji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 19



Wawancara bersama penerima wakaf Al-Qur'an dirumah magrib mengaji Kab. Kampar.

Gambar 20



Dokumentasi wawancara bersama Akmal, guru mengaji di Pangkalan Bunut, Kabupaten Pelalawan

Gambar 21



Dokumentasi Grup Pendistribusian wakaf Al-Qur'an bersama Mahasiswa Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Gambar 22



Dokumentasi Observasi langsung Pendistribusian Al-Qur'an bersama Mahasiswa Riau di gudang Penyimpanan Mushaf Al-Qur'an di Air Hitam, Pekanbaru bersama Rizki Nurkhofifah, Staf Admin Gudang.

Gambar 23

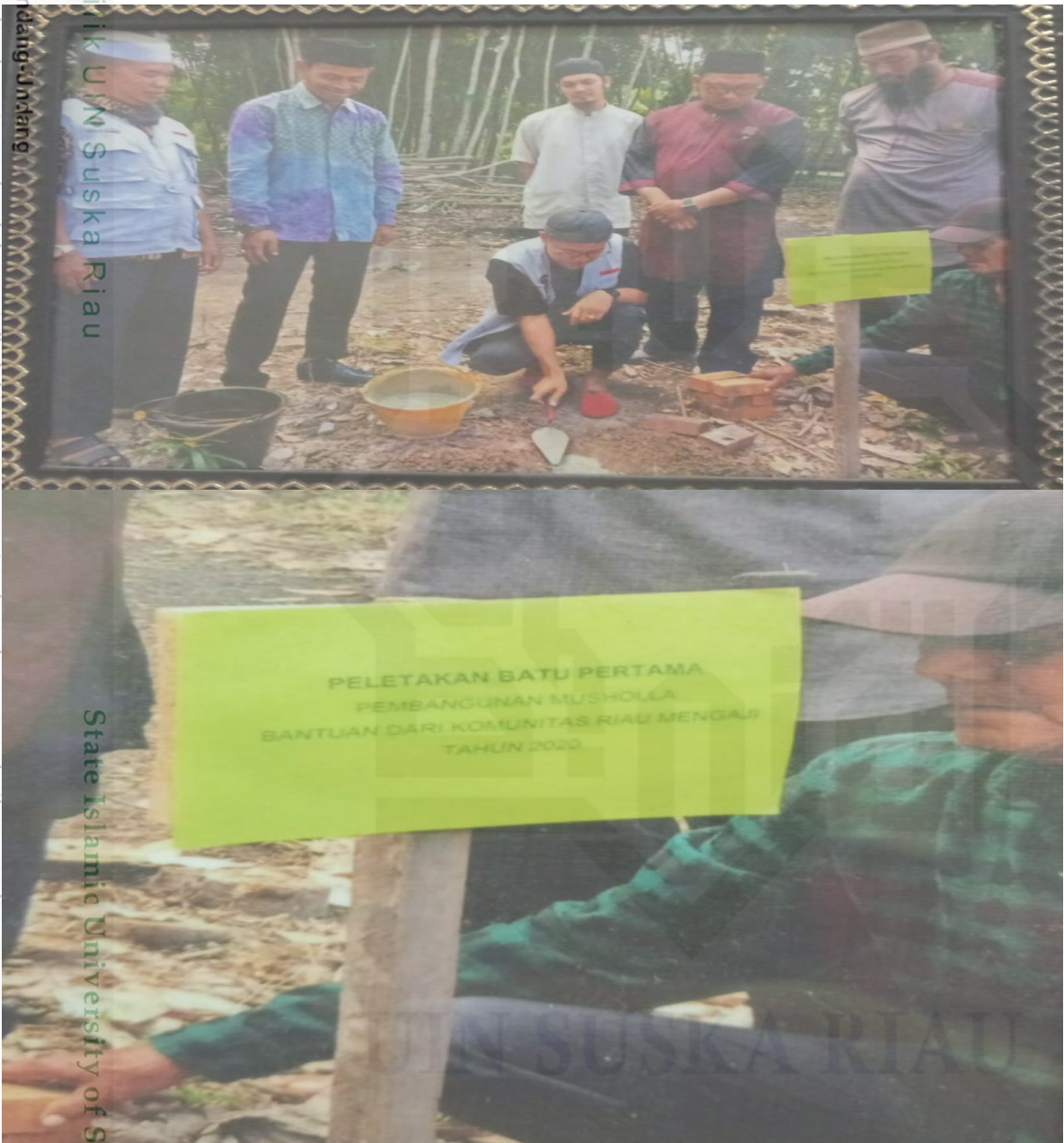


Kegiatan Partisipan Pendistribusian wakaf Al-Qur'an bersama mahasiswa KKN Uin Suska Riau di Kab.Pelalawan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 24

Peletakan batu pertama pendirian musholla oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji di sungai Tohor, Meranti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 25

Pendistribusian Waqaf AL Qur'an Di Lokasi pembinaan Lapas Nusa Kambangan oleh Komunitas Riau Indonesia Mengaji



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 26
Dokumentasi Dakwah di akun media sosial
Komunitas Riau Indonesia Mengaji

